

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MI ROUDALTUL ULUM REJOYOSO BANTUR
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

RIRIN KHOLIDAZIA

NIM: 11140014



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Juni 2015**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLATUL ULUM
REJOYOSO BANTUR KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

Diajukan oleh:

Ririn Kholidazia

NIM 11140014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI 2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MI ROUDLATUL ULUM
REJOYOSO BANTUR KABUPATEN MALANG**


SKRIPSI

Oleh:

Ririn Kholidazia
NIM. 11140014


Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Juni 2015

Oleh,
Dosen Pembimbing:


Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1002

**PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG
TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH ROUDLATUL ULUM REJOYOSO BANTUR KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diperoleh dan disusun oleh

Ririn Kholidazia (11140014)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 juni 2015 dan dinyatakan

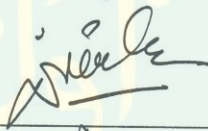
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

Ketua Sidang
Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041 002

: 

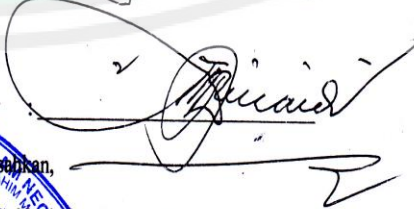
Sekretaris Sidang
Pembimbing
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

: 

Pembimbing
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

: 

Penguji Utama
Prof. Dr. H. Muhammad Djunaidi Ghony
NIP. 19440712 196410 1001

: 

Wengsan, 2
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSEMBAHAN



Penelitian skripsi yang pertama bagi ku ini adalah sebuah proses untuk belajar mengenal diri dan sekitar, mulai dari di uji kesabaran, sampai ketelatenan dan ketelitian. Saya menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, meski demikian skripsi ini aku persembahkan untuk semua orang yang terlibat dalam hidupku terlebih orang tua ku tercinta Abi Abdul Basyid Shiddiq dan Ibu Siti Umriyah, pahlawan dari segala pahlawan yang tak ternilai apapun keikhlasannya untuk menjadikanku seorang yang lebih baik dan membesarkan dan mendidikku semoga Allah SWT selalu melindunginya dan untuk adik ku Abil Fahresa Shidiqi adik kandungku satu-satunya, semoga menjadi anak yang sholeh yang bisa membanggakan kedua orang tua dan berguna bagi agama maupun negara.

Yang kedua untuk untuk semua ustad dan ustadzahku mulai dari Madrasah Ibtidaiyah sampai saya menyelesaikan program studi S1 yang telah membimbing dan mengarahku dari orang yang buta ilmu dan buta pengetahuan menjadikan orang yang lebih tahu. Dan kepada bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I yang telah membimbing menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu mereka berikan barokah.

Untuk keluarga besar yang telah mendoakan dan memotivasi saya, abah dan umi sepupu, paman dan bibi, semuanya yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Selanjutnya untuk saudara-saudaraku dan sahabat-sahabat ku seperjuangan, ours line (Tiyas, Fika, Nila, Wiwin, Rahma, Desy). Sahabat selamanya yang selalu ada disaat sedih maupun senang, semoga persahabatan kita untuk selamanya.

Buat teman-teman mulai dari MI sampai jenjang ini terimakasih , teman ma'had kamar 22 USA, keluarga Bahasa Man Malang I, semoga semua juga selalu dalam lindungan-Nya

*Semoga ilmu yang saya miliki bermanfaat dan semoga saya menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain dan sukses dunia akhirat
Amiiiiiin, Amin.....ya robbal 'alamin*

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

1.

¹ Al-quran dan terjemahannya (Bandung: Bilal, 2010) hlm. 543

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ririn Kholidazia

Malang, 11 Juni 2015

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ririn Kholidazia

NIM : 11140014

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Hasil Belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur Kab. Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing:


Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 19561231 198303 1 032

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 11 Juni 2015



Ririn Kholidazia
(Ririn/Kholidazia)

KATA PENGANTAR



Dengan kerendahan dan ketulusan hati yang paling dalam, penulis panjatkan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa*” dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan Allah SWT kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengantar umatnya menuju jalan kebenaran dan semoga kita diberi kekuatan untuk melanjutkan perjuangan beliau.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa pengarahan dan bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Ibuku, adikku, dan seluruh keluargaku tercinta yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang, dan motivasi baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A. selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah melayani dengan baik.

7. Bapak Musthofa, S.Pd.I selaku kepala Madrasah MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur kabupaten Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian
8. Seluruh guru dan staf karyawan MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur kabupaten Malang yang telah berkenan meluangkan waktunya sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh wali murid dan siswa-siswi MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur kabupaten Malang yang telah ikut membantu memperoleh sumber dan data penelitian
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia dan di akhirat kelak, Amin.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *amin ya rabbal'alamin*.

Malang, 11 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وا = aw

يا = ay

وا = û

يا = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Data dan Sumber Data Penelitian	29
Tabel 3.2 Data Populasi	30
Tabel 3.3 Data Sampel	31
Tabel 3.4 Variabel, Indikator, Nomer Butir Pertanyaan	34
Tabel 3.5 Jabaran Sumber, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
Tabel 4.1 Keadaan Siswa	49
Tabel 4.2 Frekuensi Persepsi Tentang Motivasi Orang Tua	50
Tabel 4.3 Frekuensi Persepsi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	53
Tabel 4.4 Frekuensi Persepsi tentang hasil belajar	54
Tabel 4.5 Hasil Uji validasi motivasi orang	56
Tabel 4.6 Uji Rehabilitas motivasi orang tua	57
Tabel 4.7 Hasil Uji validasi Kondisi sosial ekonomi orang tua	58
Tabel 4.8 Uji Rehabilitas Kondisi sosial ekonomi orang tua	59
Tabel 4.9 Uji normalitas	60
Tabel 4.10 Persamaan Regresi	62
Tabel 4.11 Koefisien Korelasi dan Determinasi	64
Tabel 4.12 Uji F/ Serempak	65
Tabel 4.13 Coeffisients/ uji T	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 KerangkaHipotesis	11
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	47



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Frekuensi Motivasi Orang tua.....	50
Diagram 4.2 Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua.....	52
Diagram 4.3 Frekuensi Hasil Belajar.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Angket
- Lampiran 2 : Data mentah hasil penelitian
- Lampiran 3 : Hasil analisis kelas interval
- Lampiran 4 : Hasil analisis uji variabel
- Lampiran 5 : Hasil analisis uji reliabilitas
- Lampiran 6 : Uji Normalitas
- Lampiran 7 : Hasil Regresi Ganda
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xx
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	6
F. Definisi istilah	8

G. Penelitian Terdahulu	8
H. Hipotesis Penelitian	11

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Konsep Motivasi Orang tua	
1. Teori Motivasi	13
2. Jenis-jenis Motivasi.....	13
3. Memotivasi Anak	14
4. Motif-motif yang mendorong belajar	15
B. Konsep Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua	
1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua	16
2. Klasifikasi Jenis Status Sosial Ekonomi Orang tua	17
C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Hasil Belajar	23
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
B. Jenis Pendekatan Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Uji Intrumen	37
H. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang 44
2. Visi Misi MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang 45
3. Struktur Organisasi MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur
kab.Malang..... 45
4. Sarana Prasarana MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang 47
5. Periode Kepala Madrasah MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur
Malang..... 47
6. Keadaan Siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang .. 48

B. Deskripsi Variabel 48

1. Variabel Motivasi Orang tua..... 49
2. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua..... 51
3. Variabel Hasil Belajar Siswa 53

C. Uji Instrumen 55

1. Motivasi Orang tua
 - a. Uji validitas Instrumen Motivasi Orang tua 55
 - b. Uji Rehabilitas Instrumen Motivasi Orang tua..... 56
2. Sosial Ekonomi Orang tua
 - a. Uji validitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua..... 56
 - b. Uji Rehabilitas Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua 58

3. Variabel Hasil Belajar Siswa	49
D. Hasil Analisis Data	60
1. Analisis Regresi Ganda	60
a. Persamaan Regresi	60
b. Koefisien Determinasi	62
c. Pengujian Hipotesis	63
BAB V: PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bnatur Kab. Malang	68
B. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bnatur Kab. Malang	70
C. Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bnatur Kab. Malang	72
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Kholidazia, Ririn. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

Motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor penentu dalam hasil belajar siswa. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kondisi Sosial Ekonomi seseorang dalam masyarakat erat terkait dengan lingkungan, hak dan kewajiban serta prestasi (Sumber daya alam). Hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat proses pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang, (2) mengetahui pengaruh kondisi sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang, (3) mengetahui pengaruh motivasi orangtua dan kondisi sosial orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur Kab. Malang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan penelitian kuantitatif, dengan jenis pendekatan survey. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner (Angket) dan dokumentasi. Uji Instrumen yang digunakan ialah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. sebesar $0,001 > \text{probabilitas } 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (2) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. sebesar $0,586 > \text{probabilitas } 0,05$. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (3) Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel dengan $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ didapat $3,17$ untuk taraf 5% maka $F \text{ hitung } 0,207 < F \text{ tabel } 3,17$. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Hasil belajar siswa Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi orang tua X1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua X2).

Kata Kunci: *Motivasi, Sosial Ekonomi Orang tua, Hasil Belajar Siswa*

مستخلص البحث

خالدزية، ريرين. 2015. تأثير الدوافع و أحوال الاقتصادية الاجتماعية آباء التلاميذ المدرسة الابتدائية روضة العوم ريجويوسو بانتور مالانق، بقسم تعليم مدرّسة المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإيلامية الحكومية بمالانق. المشرف: بروفيسور الدكتور الحاج بحر الدين الماجستير

كان الدوافع و أحوال الاقتصادية الاجتماعية للآباء هي احدى عامل من عوامل نجاح تعلّم التلاميذ. الدوافع هو القوة التي تحرك شخص أن يفعل شيئاً لتحقيق الأهداف. أحوال الاقتصادية الاجتماعية لشخص في المجتمع الذي يرتبط إرتباطاً وثيقاً مع البيئة، الحقوق، و الواجبات، و كذلك الإنجاز (الموارد الطبيعية). نتائج الدراسية هي تغيير السلوك نتيجة لعملية تعليمية مناسبة بالأهداف التعليمية.

و الأهداف من هذا البحث هي: (1) لمعرفة تأثير دوافع الآباء إلى نتائج تعليم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق، (2) لمعرفة تأثير أحوال الاجتماعية الآباء إلى إنجاز تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق، (3) لمعرفة تأثير دوافع الآباء و أحوال الاقتصادية و الاجتماعية للآباء إلى نتائج تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق.

لحصول على الأهداف المنشودة، يستخدم المدخل الكمي، المنهج الوصفي و تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيان و الوثائق. اختبار الأدوات المستخدمة هو اختبار الصدق و الثبات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الاحصاءات، و تحليل الانحدار المتعدد.

و أما النتائج البحث منها، (1) وجود تأثير دوافع الآباء إلى نتائج تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق. و قد أظهرت القيمة سيغ في $001,0 <$ احتمالاً $05,0$ و الاستنتاج منها بأن دوافع التلاميذ تأثر كبيراً إلى نتائج تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق. (2) ليس هناك أثر المتغيرات أحوال الاجتماعية الاقتصادية للآباء و نتائج تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق. و قد أظهر قيمة سيغ في $586,0 <$ احتمالاً $05,0$. و بالتالي فإن أحوال الاقتصادية الاجتماعية للآباء لا يتأثر كبيراً إلى نتائج تعلّم التلاميذ بمدرسة الابتدائية روضة العلوم ريجويوسو بانتور مالانق. (3) اختبار الفرضية باستخدام الجدول F مع $DF1 = 2$ $DF2 = 57$ اكتسبت 3.17 إلى مستوى 5% و F الحساب، $207,0 >$ الجدول F $17,3$. و هذا تعني H_0 مقبول و H_a مردود بحيث يستلخص بأن المتغيرات التابع (نتائج تعلّم التلاميذ Y) لا يتأثر كبيراً إلى المتغيرات المستقلة (دوافع الآباء X1 و أحوال الاقتصادية الاجتماعية للآباء X2).

الكلمات المفتاحية : الدوافع، الاقتصادية الاجتماعية للآباء، نتائج تعلّم التلاميذ

ABSTRAK

Kholidazia, Ririn. 2015. *The Influence of Motivation and Socio-Economic Condition of Parents toward the Students of MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang*, Teacher Education of Islamic Elementary School Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University Malang.
Supervisor: Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I

The motivation and the socio-economic condition of parents is one of the determining factors of students' successfulness in learning. Motivation is the force which drives someone to do something to achieve the goal. The socio-economic condition of a person in a society is strongly associated with the environment, rights and obligations as well as achievement (natural resources). The result of education is expected on the change in behavior as the result of the education process in accordance with the purpose of education.

The objectives of this study are: (1) to determine the influence parental motivation on student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang, (2) to determine the influence of social conditions of parents toward students learning achievement in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang, (3) To determine the influence of motivation and social conditions of the parents upon student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur Kab. Malang.

To achieve the above objectives, it employs quantitative approach, particularly doing a direct survey and collecting the data through questionnaires and documentation. The instrument used passes through a Validity and Reliability test. The data analysis techniques in this study is statistical analysis, particularly multiple regression analysis.

The results shows that, (1) it is found the influence of parental motivation on student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. It is proven from the value of $\text{Sig. } 0,001 > 0,05$ probability which can be concluded that parental motivation significantly influences student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (2) the socio-economic conditions of parents cannot influence student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. It is known from the value of $\text{Sig. } 0,586 > 0,05$ probability. Therefore, the socio-economic condition of parents does not have significant effect on student learning outcomes in MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. (3) the test on the hypothesis using F table with $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ results on 3.17 to the level of 5% then $F 0,207 < F \text{ table } 3.17$. This means H_0 is accepted while H_a is rejected. It can be concluded that the dependent variable (Student learning outcomes Y) does not significantly affect the independent variables (motivation of parents X1 and Socio-Economic Conditions of Parents X2).

Keyword: *Motivation, Socio-Economic of Parents, students learning outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang – undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhklaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan manjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa.

Kita menyadari bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan bangsa dan merupakan salah satu faktor dalam mencapai keberhasilan pembangunan yang didasarkan atas falsafah bangsa yakni pandangan hidup dan cita-cita bangsa didalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pendidikan di lingkungan keluarga anak dilatih berbagai kebiasaan yang baik tentang hal-hal yang berhubungan dengan kecekataan, kesopanan, dan moral. Di samping itu, kepada mereka ditanamkan keyakinan-keyakinan yang penting utamanya hal-hal yang bersifat religius.¹

¹Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hlm. 305

Setiap manusia menginginkan anak yang cerdas, dan sehat sehingga sukses dalam tujuan pendidikan. Bagi orang tua, anak merupakan suatu rahmat karunia dari Allah SWT yang wajib disyukuri, tetapi dibalik itu anak juga merupakan amanat dari Allah SWT yang diberikan kepada orang tuanya supaya diasuh, dipelihara dan di didik dengan sebaik-baiknya maka kewajiban orang tua terhadap anaknya tidak hanya cukup dengan memenuhi kebutuhan lahiriyah saja, tetapi orang tua juga wajib memenuhi kebutuhan rohani anak, seperti pemberian perhatian dan kasih sayang kepada anak serta pemberian pendidikan

Menurut Mc. Donald definisi motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencari tujuan.² Orang tua atau keluarga merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Seperti diketahui menurut Ki Hajar Dewantoro. Tripusat pendidikan itu adalah keluarga, sekolah dan masyarakat

Namun pada dewasa ini, pada umumnya banyak orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya disebabkan adanya kesibukan didalan keluarga, sehingga keluarga mempunyai empat maksud antara lain.

1. Jarang ada di rumah bahkan pemeliharaan putra-putrinyanya diserahkan kepada pembantunya atau diserahkan kepada familinya lebih-lebih menyerahkan penuh kepada gurunya.
2. Kurang memperhatikan pergaulan anaknya diluar lingkungannya sehingga anak banyak terlibat pada kenakalan remaja.
3. Kurang memperhatikan kebutuhan si anak.
4. Kurang adanya perhatian dan kerjasama antara keluarga dan sekolah.³

² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:PT Rineka Cipta. 2006) hlm. 203.

³ M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, (Bandung: Remaja 1988) hlm.3

Dengan demikian peneliti melihat adanya yang kurang di MI Roudlatul ulum dalam hal penyediaan sarana prasarana, dari mulai kondisi gedung, media pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Pendidikan tidak hanya mengandalkan dari pemerintah, pendidikan juga butuh interaksi dengan masyarakat, keluarga atau orang tua. Terlebih khususnya peran orang tua yang mendukung dalam menunjang pendidikan anaknya. Seperti membantu anak jika kesulitan dalam belajar atau mengerjakan PR dan tugas tugasnya. Di madrasah tersebut masih ada orang tua hanya menyekolahkan anaknya tidak dengan adanya pendekatan, bantuan atau motivasi kepada anak, orang tua hanya menitipkan anaknya kepada sekolah dan memasrahkan anaknya kepada sekolah pada waktu jam sekolah. Kebutuhan-kebutuhan anak di dalam sekolah juga memerlukan dukungan orang tua seperti pembelian buku atau LKS, media pembelajaran untuk membantu pembelajaran siswa disekolah. Tidak jarang juga ditemukan orangtua yang menghabiskan waktu, sibuk bekerja semata-matahanya untuk kepentingan anak.

Ditinjau dari sisi psikologi, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata, anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang terdekatnya khususnya orangtua. Realitanya, banyak anak yang kurang mendapatkan kebutuhan afeksi (kasih sayang), disebabkan orangtua sibuk mencari uang demi untuk memperbaiki perekonomian keluarga, padahal seorang anak mebutuhkan motivasi yang dapat meningkatkan perkembangan dan hasil belajarnya. Sehingga nantinya siswa akan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Status ekonomi orang tua mempunyai pengaruh dalam menciptakan suasana belajar siswa. Orang tua yang tingkat sosial ekonominya tinggi belum tentu loyal dalam pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana belajar siswa, sebaliknya ada orang tua yang tingkat sosialnya rendah tetapi perhatiannya sangat besar terhadap pemenuhan sarana dan prasarana belajar siswa. Dalam kehidupan sehari-hari sering dijumpai siswa dengan kondisi sosial ekonomi orang tua yang pas-pasan mempunyai semangat belajar yang kuat sehingga menghasilkan prestasi yang memuaskan. Namun ada kalanya dijumpai keadaan yang sebaliknya, kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang tinggi hasil belajarnya rendah karena tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi.

Setiap sekolah memiliki masalah yang berbeda-beda dan setiap orang tua mempunyai pola asuh dan membimbing yang berbeda terhadap anaknya. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Motivasi orang tua terhadap anak merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dalam mendidik anaknya. Berdasarkan pengamatan yang terjadi kali ini, peran orangtua dalam pendidikan dan proses pembelajaran kurang mendukung baik berupa dukungan atau motivasi maupun dalam hal sarana dan prasarana dan kebutuhan anak. Di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak orangtua yang belum memahami tujuan pendidikan pada umumnya padahal hal tersebut memiliki kaitan erat dengan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sikap orang tua dalam mendidik anak merupakan suatu kewajiban dikarenakan orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk menjalankan suatu kebutuhan anak. Di dalam hadist Rasulullah SAW bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى فِطْرَةٍ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخارى)

“Tidaklah anak dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah). Maka kedua orang tualah yang akan menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi” (H.R. Bukhori).⁴

Berdasarkan uraian di atas, peran orang tua baik berupa motivasi dan dukungan ekonomi perlu di pertimbangkan dalam pendidikan, sehingga bisa tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai. Maka dari itu peneliti berkeinginan untuk mengkaji mengambil judul “PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI ROUDLATUL ULUM REJOYOSO BANTUR MALANG”

B. PERUMUSAN MASALAH

1. Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur?
2. Adakah pengaruh motivasi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur?
3. Adakah pengaruh motivasi orang tua dan kondisi sosial orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur?

⁴ Abdullah Nashih Ulwan. Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam. (Semarang: Asy Syifa?. 1981) hlm.144

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua dan kondisi sosial orangtua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyos Bantur Kab. Malang

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang upaya-upaya guru dan upaya pihak yang bersangkutan dalam proses belajar mengajar yang efektif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan melibatkan peran orangtua.

Adanya hasil penelitian ini sekolah diharapkan dapat segera mengatasi apabila terjadi kesulitan belajar yang terjadi pada siswa dengan mengikut perankan orang tua

2. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bisa membantu orang tua untuk memberi dukungan dan motivasi terhadap belajar anak.

3. Bagi Fakultas atau Universitas

Sebagai wahana untuk menjalankan tugasnya dalam mengembang Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni melaksanakan: (1) pendidikan dan pembelajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepadamasyarakat, terlebih fakultas ini memiliki tugas menghasilkan calon-calon guru profesional di masa depan. Dengan demikian hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan calon guru di masa yang akan datang dan juga sebagai pengembangan keilmuan

4. Bagi Penulis

Dapat menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

E. BATASAN MASALAH

Agar dalam penentuan ini dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan secara optimal, maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini kondisi sosial ekonomi orang tua siswa yang akan diteliti dan di kaji dengan melalui kuisisioner, untuk mengetahui pengaruh

atau tidaknya status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

2. Dalam penelitian ini motivasi dari orang tua yang akan dikaji untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

F. DEFINISI ISTILAH

Untuk memahami lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti menggunakan motivasi orang tua yang berupa seperti dorongan-dorongan yang efektif untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan mencapai hasil belajar yang baik. Keadaan sosial ekonomi orang tua di sini posisi sosial dari orang tua siswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keadaan sosial orang tua terhadap hasil belajar anaknya. Hasilnya akan di ketahui dari judul yang diambil dengan melihat hasil akhir belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso, Bantur, Malang

G. PENELITIAN TERDAHULU

Sebagai landasan teori penelitian ini mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Pentingnya penelitian ini yakni adalah mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan kosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang di lakukan oleh Farid Handoyo yang memiliki satu variabel sama dengan judul penelitian ini yang berjudul Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek diperoleh hasil

Prestasi belajar yang sangat baik karena di pengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi yang cukup tinggi, karena dengan kondisi sosial orang tua yang tinggi akan membantu siswa dalam proses belajar sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan optimal kemudian secara berkelanjutan dapat mempengaruhi siswa XII IPS SMAN Durenan dalam mencapai belajar yang baik. Kondisi sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek.

Penelitian yang dilakukan Mohammad Al- Anshory yang berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MAN Tlogo Kab. Blitar. Ditemukan sosial ekonomi sangat baik karena dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua yang cukup tinggi karena dengan kondisi sosial ekonomi orang tua tinggi, orang tua dapat lebih memperhatikan dan memberikan fasilitas belajar yang layak untuk dapat mendukung anaknya, sehingga prestasi belajar ekonomi bisa meningkat.

Penelitian yang relevan dengan salah satu variable penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Luluk Safitri dengan Judul pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa SMP Al-Yasini Ngabar Kraton Pasuruan, hasil penelitian bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi secara parsial atau sendiri tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian

perhatian orang tidak ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMP Al-Yasini Ngabar Kraton Pasuruan

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil penelitian
1	Farid Handoyo	Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek.	Kondosi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek.
2	Mohammad Al-Anshory	Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Intensitas Bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MAN Tlogo Kab. Blitar	Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS MAN Tlogo Kab. Blitar
3	Luluk	Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS terpadu siswa SMP Al-Yasini Ngabar Kraton Pasuruan	Perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan adanya

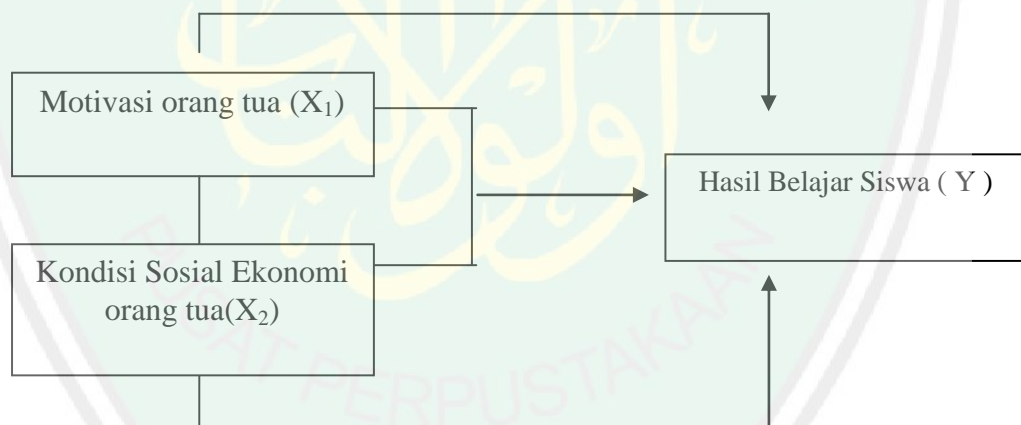
penelitian ini maka di peroleh manfaat dan tujuan yang baik yang akan digunakan oleh beberapa kalangan. Dengan adanya penelitin terdahulu diatas akan membantu peneliti sekarang, sebagai pertimbangan dari setiap judul atau variabel yang ada.

H. Hipotesis Penelitian

Untuk menjelaskan pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganlisaan maka perlu di jelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

1. Variabel bebas X_1 = Motivasi orang tua
2. Variabel bebas X_2 = Kondisi sosial ekonomi orang tua
3. Variabel terikat Y = Hasil belajar

Dari kerangka di atas dapat dijelaskan bahwa Motivasi dan kondisi Sosial Ekonomi orang tua akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang.

Dengan penelitian ini terdapat hipotesis

1. Ada pengaruh antara Motivasi orang tua dengan hasil belajar siswa.
2. Ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar siswa.
3. Ada pengaruh antara Motivasi dan kondisi Sosial Ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teori Motivasi Orang tua

1. Teori Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu⁵

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti

- 1) Keinginan yang hendak dipenuhinya;
- 2) Tingkahlaku
- 3) Tujuan;
- 4) Umpan balik.⁶

⁵ Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007) hlm. 3

⁶ Ibid.,

2. Jenis-jenis motivasi

a) Motivasi intrinsik

Yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (self awareness) dari lubuk hati yang paling dalam.⁷

b) Motivasi ekstrinsik

Adalah motivasi yang datangnya disebabkan factor-faktor di luar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kometisi, nasihat antar peserat didik, hukuman, dan sebagainya.⁸

3. Memotivasi anak⁹

- 1) Tekankan keberhasilan
- 2) Tumbuhkan minat
- 3) Ciptakan suasana keluarga yang sehat
- 4) Manfaat humor
- 5) Ujilah pengetahuan orang tua tentang minat anak
- 6) Ciptkan suasana keluarga yang sehat

4. Motif-Motif yang mendorong belajar menurut Alisuf Sabri seorang belajar

karena terdorongoleh adanya beberapa macam motif antara lain :

1. Motif Psikologis
2. Motif Kepribadian
3. Motif Objektif

⁷Nanang, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Re fika Aditama, 2009) hlm. 26

⁸ Ibid.,

⁹ Sal Severe, *Bagaimana bersikap pada anak agar anak bersikap baik*. (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2005) hlm. 79

4. Motif Kesusilaan

5. Motif Darurat

Dari beberapa motif tersebut diatas, secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Motif Psikologi

Setiap manusia mempunyai naluri untuk mengembangkan. Ia mempunyai kecenderungan untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi di dunia sekitarnya.

2. Motif Kepribadian

Motif kepribadian adalah motif intelektual dan estatis artinya lebih ditujukan atau dititiberatkan kepada perubahan-perubahan yang rasional dengan Tidak menyampinggunakan segi-segi peradapan.

3. Motif Objektif

Motif objektif adalah motif yang diarahkan atau ditujukan kepada suatu objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, motif ini mencakup kebutuhan untuk explorasi, kebutuhan untuk menaruh minat sehingga motif ini timbul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

4. Motif Kesusilaan

Manusia atau seseorang harus belajar supaya lebih atau mencapai taraf kesusilaan yang lebih efektif dan lebih sempurna, belajar bukanlah semata-mata untuk mentajamkan atau mencerdaskan otak dan pikiran tetapi juga membentuk watak dan sikap kepribadian yang luhur

5. Motif Darurat (emergency motives)

Motif ini mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha atau berikhtiar, dorongan untuk mengejar dan sebagainya. Motif ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri kita dalam hal ini motif timbul atas keinginan kita tetapi perangsang dari luar.¹⁰

Keluarga adalah pemberi pengaruh pertama pada seseorang anak. Dalam keberhasilan belajar pun siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Sifat-sifat orang tua dan demografi (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dari hasil yang dicapai oleh siswa.”¹¹

B. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan sumber daya¹². Dengan demikian pengertian kondisi sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

¹⁰M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*. (Jakarta: Ilmu Jaya, 1997) hlm 130

¹¹Muhabbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 138

¹²Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2002) hlm. 96

Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anaknya dalam menjalin proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tenang dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimanadan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.¹³

Berkaitan dengan sosial ekonomi, coyer: Mengatakan: kata ekonomi digunakan dalam arti relative sempit melibatkan kaitannya dengan uang, produksi dan out put fisis¹⁴

2. Klasifikasi Jenis status sosial ekonomi orang tua

Tingkat atau status ekonomi seseorang, umumnya bersandar pada tingkat pendapatan atau kekayaan, sedangkan status presitise atau partai-partai pada kekuasaan. Tetapi, sering kali hal ini tumpang tindih di dalam prakteknya.¹⁵

Dalam kehidupan masyarakat sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari berapa hal yaitu: Pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, besarnya pendapatan orang tua, jumlah tanggungan orang tua, status sosial dalam masyarakat, dan pemilikan harta/barang-barang modern

¹³ Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm, 245

¹⁴ Diana Coyer, *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. (Jakarta: Gajah Mada 1992) hlm 114

¹⁵ Bahrein T. Sugihen, *sosiologi Pedesaan (Suatu pengantar)*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) hlm 145

a. Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan orang tua yang di maksud adalah pendidikan formal yang diperoleh ayah dan ibu atau wali. Bagaimana gambaran anak dari keluarga yang berpendidikan akan mempunyai kondisi yang berbeda dengan anak dari keluarga yang tidak berpendidikan.

b. Pekerjaan orang tua

Pekerjaan disini diartikan sebagai mata pencarian orang tua siswa, mata pencarian dan adanya keinginan untuk hidup lebih baik. Mata pencaharian yang dilakukan dan miliki seseorang bermacam-macam yang pada umumnya sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

c. Pendapatan orang tua

Pendapatan keluarga adalah: segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Besarnya pendapatan orang bentuk lain yang nilainya sama dengan nilai uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang di lakukannya.¹⁶

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatn kepada keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu:

¹⁶ Gunarso. S , Psikologi untuk keluarga. (Jakarta. BPK gunung mulia, 1990) hlm. 39

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harga subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sector informal. Pendapatan sector formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontraprestasi di sector formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil investasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sector informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sector informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil investasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil

kerajinan rumah. Dengan demikian pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sector formal maupun informal

d. Jumlah tanggungan orang tua

Menurut Gerungan mengatakan : bahwa proses pendidikan dapat di pengaruhi oleh keadaan keluarga sebagai berikut pertama adalah ekonomi orang tua yang banyak membangun perkembangan pendidikan anak. Sebuah keluarga yang memiliki tanggungan yang banyak mempengaruhi prestasi belajar bila mana ekonomi keluarga kurang dalam memenuhi kebutuhan dalam sekolah dan struktur keluarga yang kurang dan status anak dan sebaliknya.¹⁷

e. Status sosial dalam masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat dapat di jumpai golongan-golongan tertentu, yang dapat menunjukkan kedudukan seseorang dalam masyarakat yaitu golongan-golongan menurut umur dan kelamin serta golongan-golongan menurut keturunan. Menurut sajogyo: di antara golongan-golongan fungsional. Diantaranya:¹⁸

1) Pemerintah

Pemerintahan di desa dijalankan oleh pamong desa. Yaitu kepala desa, kepala dukuh, panitera, petugas kepolisian, petugas perairan, utusan-utusan dan petugas keagamaan.

¹⁷ Gerungan, W.A, Psikologi SOSIAL, (Bandung: refika aditama 2000) hlm. 188

¹⁸ Sajogyo, dan pudjiwati sajogyo, Sosiologi pendesaan jilid I.(Bogor: gajah mada university press 1985) hlm. 143

2) Organisasi-organisasi keamanan

Dekat dengan golongan pemerintahan adalah organisasi-organisasi keamanan seperti hansip dan lain-lain

3) Para penghantar agama

Disamping para petugas keamanan dalam pamong desa terdapat juga penghantar-penghantar agama seperti alim ulama, kyai, pendeta, guru agama, dan lain-lain.

4) Pegawai-pegawai lain

Selain pamong desa terdapat pula pegawai-pegawai dari berbagai jabatan di dalam desa misalnya pegawai-pegawai dari berbagai pertanian, pegawai koperasi, pegawai kesehatan.

5) Para guru

Golongan ini bergaul dengan banayak murid. Mereka yang berjasa dalam bidang pendidikan. Mereka adalah kaum terpelajar dan nasehat mereka sering di minta secara informasi untuk mengatasi persoalan-persoalan dalam bidang pendidikan.

6) Para pengusaha

Biasanya terdapat pengusaha-pengusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, dan pengangkutan. Dalam pedang terdapat para pedagang pasar, pedagang warung dan lain-lain

Para pengusaha pengusaha perindustrian dapat pula di golongan menurut hasil produksi yang dipasarkan, misalnya pengusaha bata, tekstil dan lain-lain.

7) Para petani

Para petani merupakan kaum golongan mayoritas dalam desa dapat dibedakan dalam golongan-golongan petani besar, menengah dan kecil. Golongan petani dapat di bedakan menjadi 2 yaitu mereka yang mengerjakan tanag sendiri dan tanah orang lain.

8) Kaum buruh

Golongan ini biasanya bekerja di suatu perusahaan tertentu, kaum buruh dapat dibedakan menurut bidang perusahaan dimana mereka bekerja , buruh berkeahlian, buruh kasar.

9) Para sesepuh

Para sesepuh adalah orang-orang tua yang tidak bekerja lagi. Di antara mereka ada yang disegani karena pengetahuan mereka tentang adat istiadat dan riwayat desa, karena sikap dan tingkah laku mereka yang arif dan bijaksana.

10) Golongan muda

Orang muda yang mempunyai cita-cita yang tinggi dan gaya hidup sendiri. Biasanya mereka melakukan kegiatan dalam masyarakat dalam bidang kepemudaan: misalnya kegiatan karang taruna.

f. Pemilikan harta/barang-barang modern

Terdapat unsur lain selain diatas yang dapat menentukan status sosial dalam masyarakat yaitu kepemilikan harta benda/barang-barang modern. Dalam hal ini status social di dukung oleh kebudayaan yang universal yaitu perlengkapan hidup manusia.

C. Hasil Belajar

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut¹⁹:

1. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk-bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing/ keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis-fakta-konsep dan pengembangan prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
4. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

¹⁹ Muhammad thobroni dan arif mustofa, Belajar dan pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-ruzz media 2011) hlm 22

5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Domain Kognitif mencakup
 - a. Knowledge (pengetahuan, ingatan);
 - b. Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - c. Application (menerapkan)
 - d. Analysis (menguraikan, menentukan hubungan);
 - e. Synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - f. Evaluating (menilai).
2. Domain afektif mencakup
 - a. Receiving (sikap menerima);
 - b. Responding (memberikan respons);
 - c. Valuing (nilai);
 - d. Organization (organisasi);
 - e. Characterization (karakterisasi)
3. Domain Psikomotor mencakup:
 - a. Initiatory;
 - b. Pre-routine
 - c. Rountinized;

- d. Keterampilan prosuktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selain itu, menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, tetapi secara komprehensif.²⁰

Secara global, faktor yang mempengaruhi belajar siswa sebagai berikut:

- a) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.²¹ faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi dua aspek, yakni, yakni: aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis yakni: Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniyah). Aspek fisiologis yakni kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendi yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas pelajar dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikologis yang

²⁰ Ibid., 24

²¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) hlm 129

dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran meliputi faktor-faktor yang bersifat psikis dan esensial, yakni tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi.²²

- b) Faktor Eksternal (Faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu faktor lingkungan secara sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar diantaranya adalah lingkungan sosial sekolah yang meliputi guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas yang dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang, serta masyarakat dan tetangga, juga orang tua dan keluarga itu sendiri. Sedangkan lingkungan non sosialialah meliputi gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan pelajar.²³

²² Mahmud, Psikologi Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010). Hlm 94

²³ Ibid., hlm 101

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Nama Madrasah	: MI. ROUDLATUL ULUM
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Masjid Baiturrahman Sukosari RT 46/RW 06 Rejoyoso
No. Telepon	: 0341 7353832
NSS/NSM	: 111235070008
Desa	: Rejoyoso
Kecamatan	: Bantur
Kab/Kota	: Malang
Provinsi	: Jawa Timur

B. Jenis Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian Kuantitatif, bahwa akan dilakukan pengujian terhadap hipotesis, yang telah dirumuskan sehingga akan diketahui pengaruh yang terjadi. Dengan menganalisa data dengan menggunakan angka-angka, rumus dan model matematis. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka pendekatan yang dipakai adalah penelitian dengan metode survey, karena penelitian ini mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesoner sebagai alat pengumpulan data pokok. Penelitian survey bertujuan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu

variabel independen dan terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis.²⁴

C. Sumber data penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sedangkan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan).²⁵

Dari tempat penelitian penulis membutuhkan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misalnya data yang diperoleh melalui kuesioner, survey dan observasi.²⁶ Data ini diperoleh secara langsung dari kuesioner yang akan di isi oleh orang tua siswa MI Roudlatul Ulum melalui kuesioner yang diberikan peneliti. Data primer ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel X_1 (Motivasi Orang tua) dan variabel X_2 (Kondisi sosial ekonomi orang tua) terhadap variabel Y (Hasil belajar siswa).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, misalnya, data yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu seperti

²⁴ Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama* (Jakarta, Kencana 2006): hlm. 36

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm 129

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

perpustakaan, kantor-kantor.²⁷ Data sekunder digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variabel Y (hasil belajar siswa). Data ini dapat diperoleh dari wali kelas I – VI MI Roudlatul Ulum berupa rapor siswa dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jbaran data dan sumber data.

Tabel 3.1

Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1	Motivasi orang tua	Orang tua siswa melalui angket
2	Kondisi sosial ekonomi orang tua	Orang tua siswa melalui angket
3	Hasil belajar siswa	Siswa dan guru kelas (dokumen rata-rata skor tes dan nilai raport siswa semester I tahun ajaran 2014/2015)

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti.

Sutrisno Hadi mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari

²⁷ Ibid.,

subjek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama.²⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai VI MI Roudlatul Ulum Rejoyoso dengan jumlah siswa 104. Jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Populasi

Nama Madrasah	Kelas	Jumlah siswa
MI Roudlatul Ulum	I	28
	II	19
	III	13
	IV	12
	V	15
	VI	17
Jumlah		104

b. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis sampel Purposive Sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.²⁹

Teknik pengambilan sample khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁸Sutrisno, *Statistik II*, (Yogyakarta: Amdid Offset, 2000) hlm. 220

²⁹ Juliansyah, *Metode Penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah* (Jakarta: kencana, 2011) hlm. 155

1. Menetapkan sampel yaitu kelas 1 sampai kelas VI MI Roudlatul Ulum Rejoyoso
2. Siswa yang bertempat tinggal dengan orang tua
3. Menyebarkan angket kepada orang tua yang dipilih menjadi sampel

Tabel 3.3

Data sampel

Nama Madrasah	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
MI Roudlatul Ulum	I	28	18
	II	19	11
	III	12	9
	IV	12	7
	V	15	6
	VI	17	9
Jumlah		104	60

E. Instrumen Penelitian

Sukardi mengatakan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁰

Hal terpenting dalam penelitian adalah menentukan instrument yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang ada. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang didalamnya berisi pertanyaan-

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) Hlm. 121

pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

1. Prosedur Penyusunan Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pertanyaan atau kuesioner yang diserahkan kepada orang tua siswa kelas I Sampai kelas VI MI Roudlatul Ulum sesuai jumlah sample. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dengan cara penyebaran daftar pertanyaan atau pernyataan.

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, seperti sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dan selalu.³¹

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 5-1. Adapun jawaban dari item-item. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, dimana nilai yang digunakan oleh peneliti dalam variabel motivasi orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban tidak pernah dengan skor 1
- b. Jawaban jarang dengan skor 2
- c. Jawaban kadang-kadang dengan skor 3

³¹Singarimbun, *Metode Penelitian dan Survei* (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu, 1989) Hlm 95

- d. Jawaban sering dengan skor jawaban 4
- e. Jawaban selalu dengan skor jawaban 5

Pada variabel sosial ekonomi orang tua skor item responden adalah sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) dengan skor 5
- b. Jawaban (b) dengan skor 4
- c. Jawaban (c) dengan skor 3
- d. Jawaban (d) dengan skor 2
- e. Jawaban (e) dengan skor 1

Ciri khas dari skala *likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel indikator dan nomer butir angket sebagai berikut:

Tabel 3.4

Variabel, Indikator, Nomer Butir Pertanyaan

No.	Variabel	Indikator	No. butir
1	Motivasi orang tua	1. Memantau belajar anak 2. Menetahui minat anak 3. Pola asuh anak 4. Mendukung sosialisasi anak 5. Dorogan membalas 6. Dorongan untuk berusaha atau berikhtiyar	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14 15 16, 17
2	Kondisi sosial ekonomi orang tua	1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Non formal 3. Pekerjaan tetap 4. Pekerjaan sampingan 5. Pedapatan perbulan dari pekerjaan tetap 6. Pendapatan perbulan dari pekerjaan sampingan 7. Jumlah orang menjadi beban 8. Keterlibatan orang tua dalam organisasi masyarakat	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12, 13 14 15, 16

F. Teknik pengumpulan data

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui yang harus dijawab oleh responden.³²

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data orang tua siswa MI Roudlatul ulum dengan di sebarakan kepada orang tua dan mengisinya sesuai keadaan dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh orang tua siswa. Kuisoner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data primer berupa data tentang variabel motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

2) Dokumentasi

Sebagaimana disebutkan oleh Arikunto, dokumentasi berasal dari kata dukomen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dukomen, peraturan-peraturan, notulenrapat, catatan harian dan sebagainya.³³

Dokumentasi ini dapat diperoleh dari rapor siswa, catatan harian siswa, dokumen-dokumen yang tertulis lainnya yang mendukung dengan penelitian ini.

³²Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006) hlm 151

³³ *Ibid.*, hlm 107

Tabel 3. 5

Jabaran Sumber, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Motivasi orang tua	1. Motif Psikologis 2. Motif objektif 3. Motif kepribadian 4. Motif kesusilaan 5. Motif darurat	1. Memantau belajar anak 2. Menetahui minat anak 3. Pola asuh anak 4. Mendukung sosialisasi anak 5. Dorongan membalas 6. Dorongan untuk berusaha/berikhtiyar
2.	Kondisi sosial ekonomi orang tua	1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Non formal 3. Pekerjaan tetap 4. Pekerjaan sampingan 5. Pedapatan perbulan dari pekerjaan tetap 6. Pendapatan perbulan dari pekerjaan sampingan 7. Jumlah orang menjadi beban orang tua 8. Keterlibatan orang tua dalam organisasi masyarakat	1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan Non formal 3. Pekerjaan tetap 4. Pekerjaan sampingan 5. Pedapatan perbulan dari pekerjaan tetap 6. Pendapatan perbulan dari pekerjaan sampingan, Kepemilikan tanah, Fasilitas atau barang berharga 7. Jumlah orang menjadi beban orang tua 8. Keterlibatan orang tua dalam organisasi masyarakat
	Hasil belajar siswa	1. Nilai belajar siswa	1. Nilai rata-rata semester 1 tahun ajaran 2014/2015

G. Uji Instrumen

a. Uji data Penelitian

Sebagaimana dimaklumi bahwa data merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh sebab itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas.

b. Uji Validasi

Uji validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.³⁴

Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang dimaksud.³⁵

Adapun rumus *product moment* angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum x)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

³⁴Ibid., Hal. 122)

³⁵Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Edisi Revisi VI. (Jakarta : PT. Rineka 2006: Hal. 168-169)

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan

Y = Skor total

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap invalid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian. Dengan taraf signifikansi 5%. Uji ini menggunakan bantuan Program Windows Aplikasi SPSS 16.

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan atau ketelitian suatu instrumen. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran itu dapat menentukan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subyek yang sama. Alat ukur dikatakan reliable apabila dapat dipercaya. Konsisten dan stabil untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha.

$$\text{Rumus: } r_{ii} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_i^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

K = banyak butir soal

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas dalam Suharsimi Arikunto adalah:

$0,80 < r_{ii} \leq 1,00$ = Reliabilitas sangat tinggi

$0,60 < r_{ii} \leq 0,80$ = Reliabilitas tinggi

$0,40 < r_{ii} \leq 0,60$ = Reliabilitas cukup

$0,20 < r_{ii} \leq 0,40$ = Reliabilitas rendah

$0,00 < r_{ii} \leq 0,20$ = Reliabilitas sangat rendah³⁶

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan computer yang menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan model statistik *korelasi product moment* dari *pearson*.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Statistik Deskriptif, analisis korelasi regresi ganda. Teknik ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel dengan cara menyajikan data dalam bentuk beberapa kelompok dinyatakan prosentase rata-rata.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau *generalisasi*.³⁷

³⁶ Suharti Arikunto, *prosedur penelitian praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 276

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*. (Bandung:CV. Alfabeta, 2005), hlm. 142

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang motivasi orang tua, kondisi sosial ekonomi orang tua, serta hasil belajar termasuk sub variabelnya dari masing-masing variabel. Untuk menentukan klasifikasi atau kriteria tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{skor Terendah}}{\text{SBanyaknya kelas Interval}}$$

Setelah ditentukan panjang interval, total tiap nilai butir dimasukan ke kelas interval sehingga didapatkan frekuensi tiap klasifikasi/kategori. Dari frekuensi tersebut kemudian dipesenkan.

Adapun rumus persentase yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

F = Frekuensi (Banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah/banyaknya responden secara keseluruhan

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi ganda adalah pengembangan analisis sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.³⁸

³⁸Riduwan, *Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis* (Bandung: Alfabeta 2009) hlm 108

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa, rumus yang digunakan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad ^{39}$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta

X_1 = Variabel motivasi orang tua

X_2 = Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua

b_1, b_2 = Koefisien regresi

Pelaksanaan proses pengujian dilakukan dengan bantuan computer yang menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan model statistik *korelasi product moment* dari *pearson*

c. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya:

³⁹ Ibid

1) Menentukan Ho dan Hi

Ho : $P_{yx1} = 0$ Berarti tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa

Ho : $P_{yx1} \neq 0$ Berarti ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa

Ho : $P_{yx2} = 0$ Berarti tidak ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orangtua terhadap hasil belajar siswa

Ho : $P_{yx2} \neq 0$ Berarti ada pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Level of significant $\alpha = 5\%$

d. Uji Secara Serempak (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Langkah-langkahnya:

1) Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_1 : \beta_1 : \beta_2 = 0$ Berarti tidak ada pengaruh motivasi dan kondisi Sosial ekonomi orangtua terhadap hasil belajar siswa

$H_1 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ Berarti terdapat pengaruh motivasi dan kondisi Sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa

Level of significant $\alpha = 5\%$

2) Pengujian nilai F

$$F = \frac{R^2 [N - (k + 1)]}{(1 - R^2)(k)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi berganda

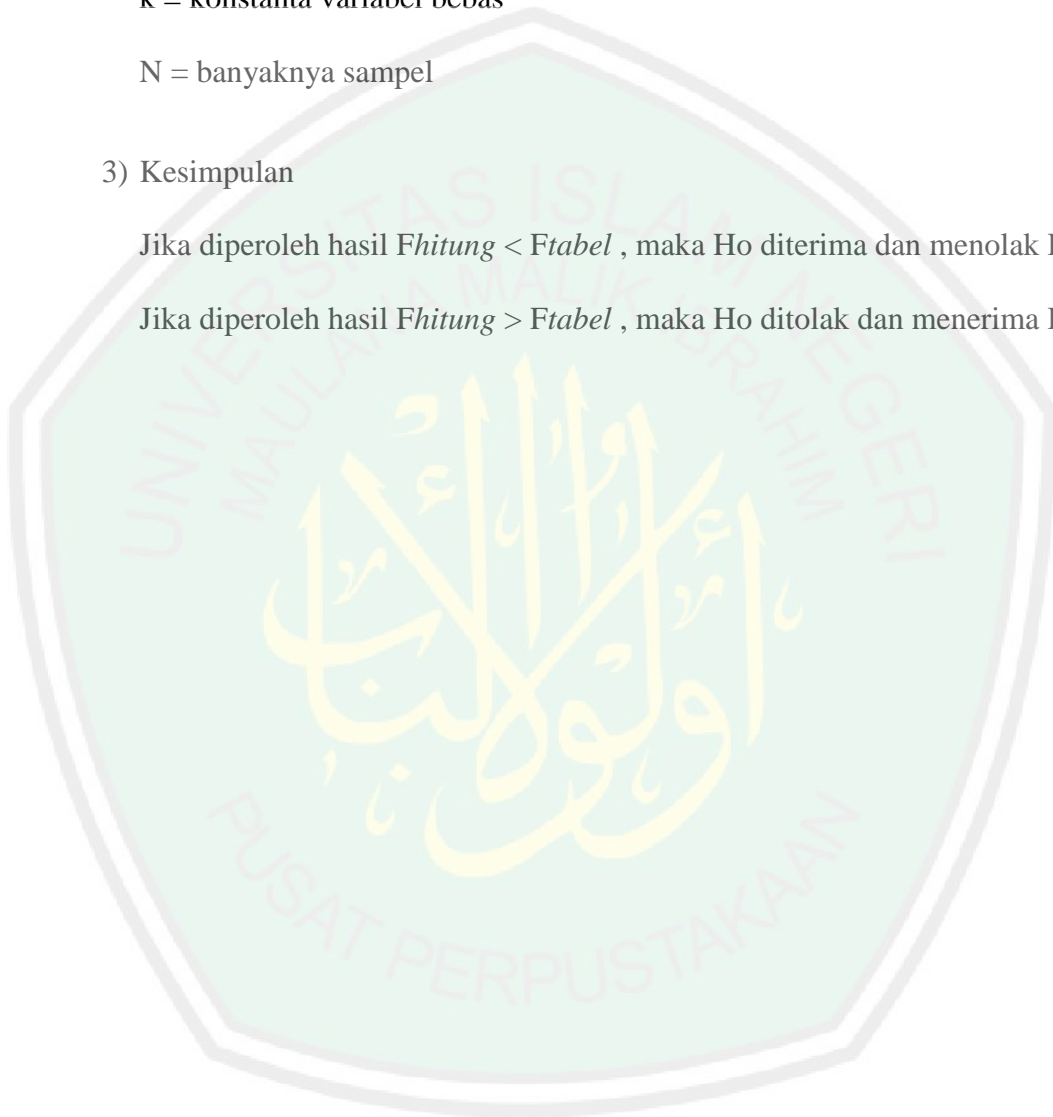
k = konstanta variabel bebas

N = banyaknya sampel

3) Kesimpulan

Jika diperoleh hasil $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Jika diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 .



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBJEK PENELITIAN

1. Profil MI Roudlatul Ulum Bantur Malang

Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul ulum Bantur ini atau di singkat **MIRU** Rejoyoso Bantur karena terletak di kecamatan Bantur kabupaten Malang. MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur ini berada Jl. Masjid Baiturrahman Sukosari RT 46/ RW 06 Desa Rejoyoso kecamatan Bantur kabupaten Malang dengan pemangku Lembaga Pendidikan Islam KH. Shiddiq Asnawi.

MI Roudlatul Ulum Bantur ini memiliki 13 tenaga pendidik, 2 di antaranya berpendidikan S2, 11 berpendidikan S1 dengan berbagai jurusan. Pada tahun pe;ajaran 2014/2015 sebangak 104 siswa, yang tersebar di kelas 1 s/d 6 dan tersebar di 7 kelas.

2. Visi Misi MI Roudlatul Ulum Bantur

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MI Roudlatul Ulum Bantur memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang. Hal tersebut diwujudkan dalam misi, visi, dan tujuan sebagai berikut:

a) Visi Madrasah

1. Terciptanya Akhlakul Karimah yang di dukung IPTEQ dan IMTAQ yang berwawasan budaya Islam

b) Misi

1. Mencetak generasi yang Islami dengan sistim kekeluargaan yang akrab dan dinamis yang di dasari Aqidah Islam
2. Meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah melalui Proses Belajar Mengajar yang Efisien dan Produktif
3. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat.

c) Tujuan Madrasah

1. Meningkatkan efektifitas dan efisensi dalam megelola Pendidikan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas transparan dan demokratis.
2. Dalam bidang keagamaan mampu membaca Al-Qur'an dan Hadits serta dapat melaksanakan Sholat dengan disiplin dan bertingkah laku sopan di luar dan di dalam Madrasah.

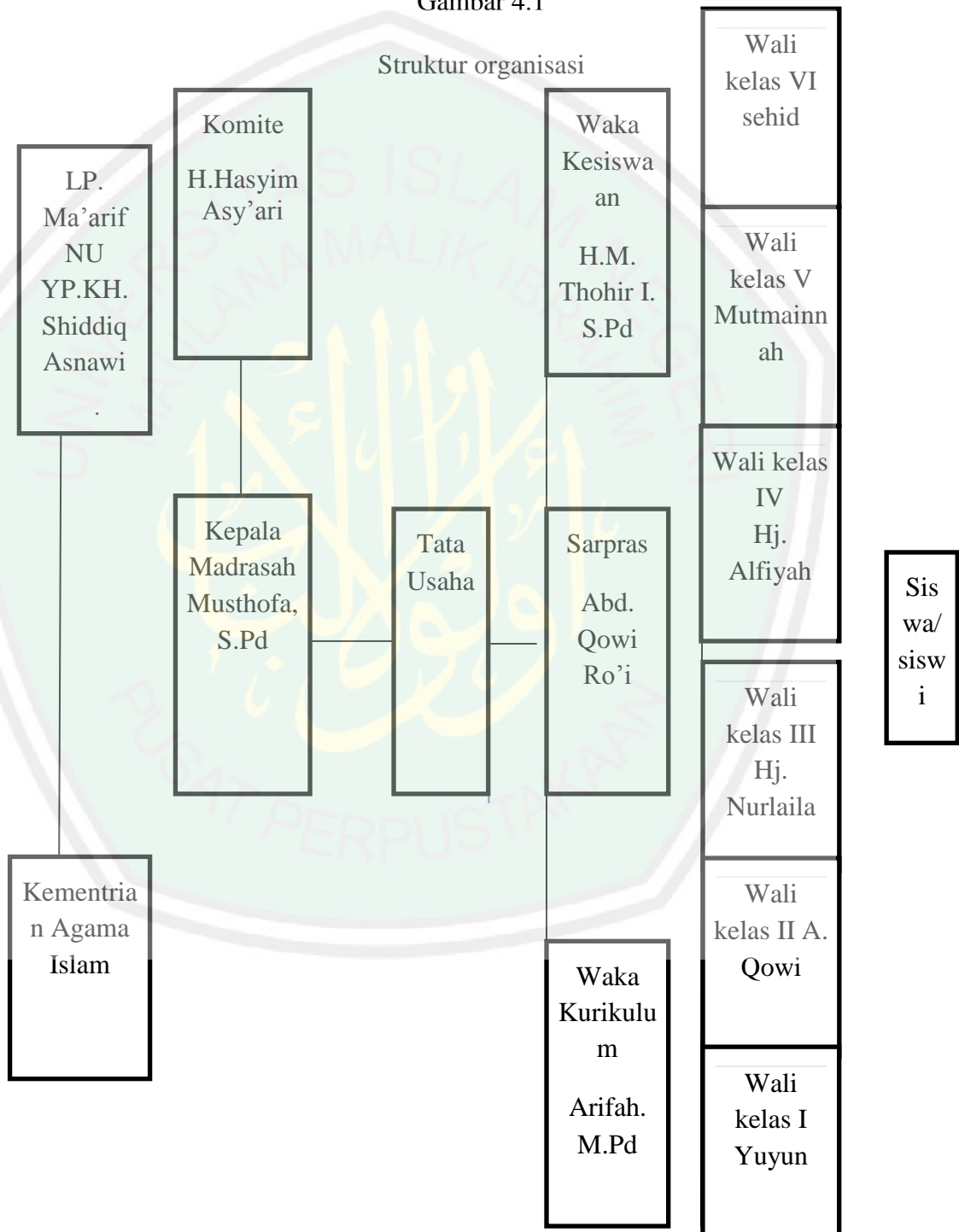
3. Struktur Organisasi MI Roudlatul Ulum Bantur

Dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sebaik-baiknya maka sangat diperlukan struktur organisasi yang ideal dan professional, sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun stuktur organisasi MI Raudltul Ulum Bantur Kab. Malang sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur organisasi



4. Sarana prasarana

a. Keadaan tanag dan bangunan

- 1) Luas tanah : 9.840 m²
- 2) Luas bangunan : 5.740 m²
- 3) Keadaan bangunan : Permanen
- 4) Bentuk Bangunan : Letter L
- 5) Jumlah Ruangan
 - a) Ruang kelas : 7 ruang
 - b) Bagian guru : 1 ruang
 - c) Ruang Kepsek : 1 ruang
 - d) Ruang UKS : 1 ruang
 - e) Tempat paker : 1 ruang
 - f) Perpustakaan : 1 ruang
 - g) Kamar mandi/WC : 4 ruang
 - h) Gudang : 1 ruang

5. Periode Kepala Madrasah

- I. H. Abdul Hasim : 1977 – 1986
- II. H. Rozyid Romli : 1986 – 1987
- III. H. Masyhuri Kurdi : 1987 – 1988
- IV. M. Sholeh : 1988 – 1990
- V. H. M. Tohir Ibrahim : 1990 – 2009
- VI. Abdul Basyid, S.Pd.I : 2009 – 1013

VII. M. Mustofa, S.Pd.I :2013 – Sekarang

6. Keadaan siswa

Siswa MI Roudlatul Ulum Bantur Kab. Malang kelas I sampai kelas VI tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 104. Adapun jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Siswa MI Roudlatul Ulum Bantur Kab. Malang Tahun Pelajaran
2014/2015⁴⁰

No	Jenis kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki-laki	42	-
2	Perempuan	62	-
	Jumlah	104	-

B. Deskripsi Variabel

Dalam bagian ini disajikan deskripsi variabel untuk masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh secara deskriptif. Pengambilan data dalam penelitian ini di laksanakan dengan penyebaran angket kepada orang tua siswa sebagai instrument penelitian sebanyak 80 angket untuk orang tua siswa yang tinggal dengan siswa yang terdiri dari angket motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua. Penyebaran angket di bantu dengan guru setiap kelas dan peneliti sendiri ketika bertemu dengan orang tua siswa. Pada pembahasan ini akan disajikan hasil penelitian mengenai motivasi orang

⁴⁰ Dokumentasi MI Raudaltul Ulum Bantur Kab. Malang

tua (X_1), Kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2) dan hasil belajar (Y) siswa MI Roudlatul Ulum Bantur Malang.

1. Variabel motivasi orang tua

Pada penelitian ini, motivasi orang tua dapat diukur dengan menggunakan indikator. Variabel motivasi orang tua terdiri dari 6 indikator yang terdiri dari motif Psikologis, motif Kepribadian, motif Objektif, motif Kesusilaan, motif Darurat dan dijabarkan menjadi 17 butir pertanyaan. Setiap item mempunyai 5 alternatif jawaban. Sehingga skor setiap angket terendah adalah 17 dan skor tertinggi 85, sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar $(85-17) : 5 = 13.6 = 14$ di bulatkan menjadi 14. Hasil penelitian mengenai motivasi orang tua dapat dilihat dalam Tabel 4.2 berikut ini

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Motivasi Orang tua MI Roudlatul Ulum Bantur kab. Malang

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	71 – 84	10	16.7 %
Tinggi	57 – 70	27	45 %
Sedang	43 – 56	21	35 %
Rendah	29 – 42	2	3.3 %
Sangat Rendah	17 – 28	0	0 %
Total		60	100 %

Sumber: data primer di olah 2015 (Lampiran 3)

Diagram 4.1

Diagram Frekuensi Persepsi tentang Motivasi Orang tua MI Roudlatul Ulum

Rejoyoso Bantur kab. Malang



Berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa motivasi orang tua yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 0 %, dan kategori rendah sebesar 2 frekuensi atau 3,3 %, kategori sedang sebesar 21 frekuensi atau 35%, kategori tinggi sebesar 27 atau 45 %, sedangkan sangat tinggi sebesar 10 atau 16,7 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara umum motivasi orang tua siswa mempunyai nilai tinggi yaitu kategori tinggi.

2. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

Pada variabel X_2 ini tentang kondisi status sosial ekonomi orang tua di ukur dengan menggunakan indikator. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua ini terdapat 6 jenis klasifikasi yang terdiri dari Tingkat pendidikan orang tua, Pekerjaan orang tua, Pendapatan orang tua, Jumlah tanggungan orang tua, Status sosial dalam masyarakat dan dijabarkan dengan 16 item soal.

Setiap item mempunyai 5 alternatif jawaban. Sehingga skor setiap angket terendah adalah 16 dan skor tertinggi 80, sehingga dapat ditentukan panjang interval sebesar $(80-16) : 5 = 12,8$ di bulatkan menjadi 13. Hasil penelitian mengenai motivasi orang tua dapat dilihat dalam Tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3

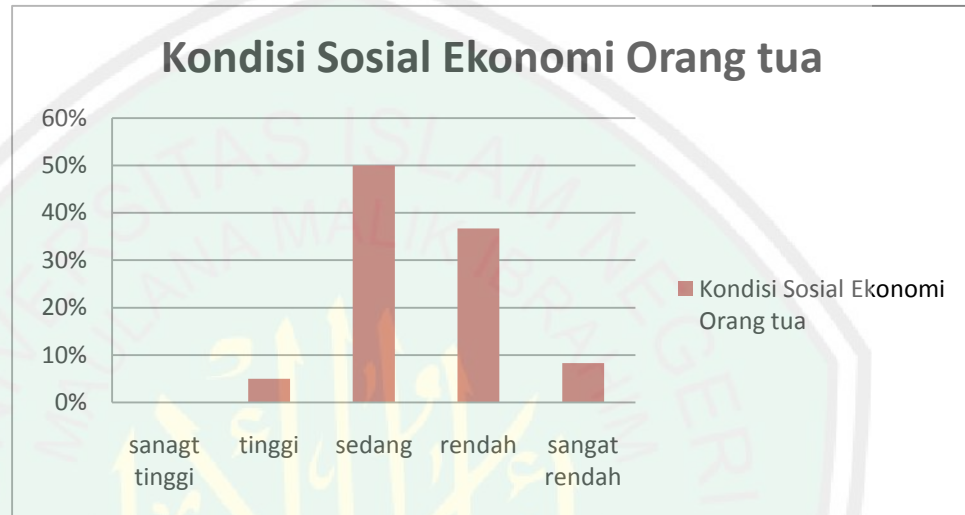
Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua
MI Roudlatul Ulum Bantur Kab. Malang

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	68 – 80	0	0 %
Tinggi	55 – 67	3	5 %
Sedang	42 – 54	30	50 %
Rendah	29 – 41	22	36,7 %
Sangat Rendah	13 – 28	5	8,3 %
Total		60	100 %

Sumber : data primer diolah 2015 (Lampiran 3)

Diagram 4.2

Diagram Frekuensi Persepsi Tentang Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua
MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang



Berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa sosial ekonomi orang tua yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 5 atau 8,3%, dan kategori rendah sebesar 22 frekuensi atau 36,7% %, kategori sedang sebesar 30 frekuensi atau 50%, kategori tinggi sebesar 3 atau 5% %, sedangkan sangat tinggi sebesar 0 atau 0%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa mempunyai nilai yang paling tinggi yaitu kategori sosial ekonomi sedang.

3. Variabl Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghargaan hasil belajar yang diambil dari jumlah nilai hasil ujian semester Ganjil yang di capai siswa tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan ketentuan tersebut panjang interval sebesar $(100-0) : 5 = 20$, maka dapat dibuat distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.4

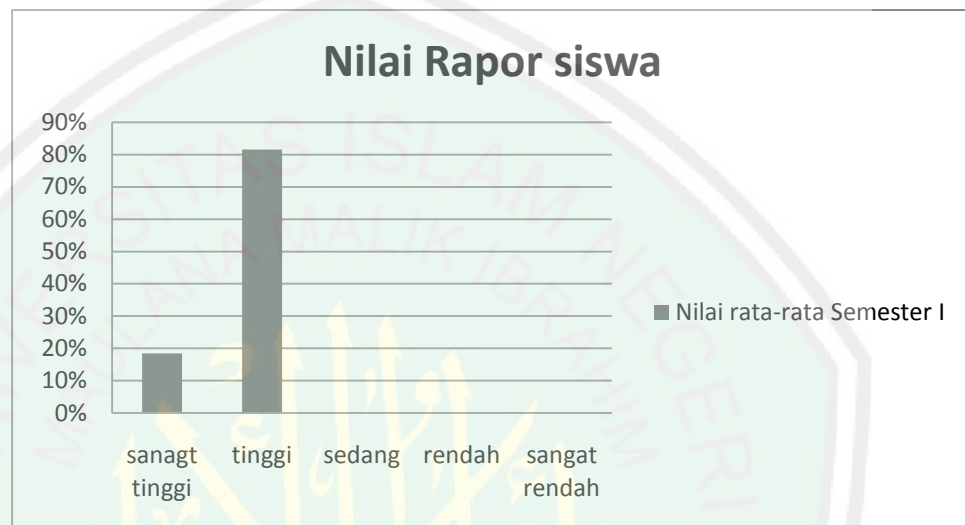
Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang Hasil Belajar Siswa MI Roudlatul
Ulum Rejoyoso, Bantur Kab. Malang

Klasifikasi	Rentang skor	Frekuensi	Prosentase
Sangat Tinggi	81 – 100	11	18.4%
Tinggi	61 – 80	49	81.6 %
Sedang	41 – 60	0	0
Rendah	21 – 40	0	0
Sangat Rendah	0 – 20	0	0
Total		60	100 %

Sumber: Data Primer diolah 2015 (Lampiran 3)

Diagram 4.3

Diagram Frekuensi Persepsi hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum
Bantur kab. Malang



Berdasarkan hasil pengelolaan data secara deskriptif dapat diketahui bahwa Nilai rata-rata rapor siswa dengan 5 klalifikasi terdapat 2 klalifikasi diantaranya klalifikasi Sangat tinggi dengan jumlah siswa 11 atau 18,4% ,dan Tinggi 49 siswa 81.6%. dengan demikian dapat dinyatakan bahawa nilai tertinggi dari klasifikasi tersebut yaitu dengan klalifikasi Tinggi.

C. Uji instrument

1. Motivasi Orang tua

a. Uji validitas instrument Motivasi orang tua

Hasil analisis validasi item angket motivasi orang tua suatu item/soal dikatakan valid apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 17 item/soal instrument. Dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0,080). Berikut tabel hasil uji validasi motivasi orang tua

Tabel 4.5

Hasil Uji Validasi Motivasi Orang tua

Item/Soal	r_{hitung}	$r_{tabel} \alpha=0,05 n= 60$	Keterangan
1	0,635	0,080	Valid
2	0,194	0,080	Valid
3	0,389	0,080	Valid
4	0,623	0,080	Valid
5	0,225	0,080	Valid
6	0,310	0,080	Valid
7	0,425	0,080	Valid
8	0,226	0,080	Valid
9	0,166	0,080	Valid
10	0,199	0,080	Valid
11	0,621	0,080	Valid
12	0,263	0,080	Valid
13	0,343	0,080	Valid
14	0,382	0,080	Valid
15	0,215	0,080	Valid
16	0,460	0,080	Valid
17	0,215	0,080	Valid

Sumber: Data primer di olah 2015 (lampiran 4)

Berdasarkan tabel uji validasi, seluruh item valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sebanyak 17 butir item/soal.

b. Uji Reliabilitas Instrument Motivasi Orang tua

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Motivasi Orang tua

No	Variabel	Item soal	Cronbach's Coefficient Alpha	Kesimpulan
1	Motivasi orang tua	17	0,75	Reiabel

Sumber: data primer di olah 2015 (lampiran 5)

Berdasarkan pengukuran reabilitas di atas dengan menggunakan SPSS 16,0. Seperti tabel di atas, koefisien Cronbach's Alpha diperoleh 0,75. Sesuai dengan kriteia Kriteria besarnya koefisien reliabilitas 0,75 memiliki kriteria rehabiltas tinggi dengan kata lain bahwa seluruh item pertanyaan di katakana reabel.

2. Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

- a. Berikut ini merupakan hasil uji validitas instrument Motivasi orang tua MI Roudlatul Ulum Bantur Kab. Malang

Hasil analisis validasi item angket motivasi orang tua suatu item/soal dikatakan valid apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil perhitungan bahwa sebanyak 16 item/soal instrument. Dengan taraf signifikansi 5%, r_{tabel} (0,080). Berikut tabel hasil uji validasi sosial ekonomi orang tua.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validasi Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

Item/Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,216	0,080	Valid
2	0,244	0,080	Valid
3	0,460	0,080	Valid
4	0,427	0,080	Valid
5	0,331	0,080	Valid
6	0,333	0,080	Valid
7	0,241	0,080	Valid
8	0,116	0,080	Valid
9	0,178	0,080	Valid
10	0,250	0,080	Valid
11	0,237	0,080	Valid
12	0,424	0,080	Valid
13	0,273	0,080	Valid
14	0,146	0,080	Valid
15	0,287	0,080	Valid
16	0,321	0,080	Valid

Sumber: data primer di olah 2015 (lampiran 4)

Berdasarkan tabel uji validasi, seluruh item valid karena r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} , sebanyak 16 butir item/soal.

b. Uji Reliabilitas Instrument Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

Reliabilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data

Berdasarkan hasil pengelolaan data, diperoleh hasil pengujian reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

No	Variabel	Item soal	Cronbach's Coefficient Alpha	Kesimpulan
1	Sosial ekonomi orang tua	16	0,681	Reiabel

Sumber: data primer di olah 2015 (lampiran 5)

Berdasarkan pengukuran reliabilitas di atas dengan menggunakan SPSS 16,0. Seperti tabel di atas, koefisien Cronbach's Alpha diperoleh 0,681. Sesuai dengan kriteia Kriteria besarnya koefisien reliabilitas 0,681 memiliki kriteria rehabilitas tinggi dengan kata lain bahwa seluruh item pertanyaan di katakana reabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui variabel-variabel normal atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.9

Uji Normalitas

Variabel	Nilai Asymp, Sig. (2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
Motivasi orang tua	0,799	0,05	Normal
Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua	0,323	0,05	Normal
Hasil belajar	0,006	0,05	Normal

Sumber: data primer di olah 2015 (lampiran 5)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 16,0 terlihat bahwa uji normalitas P-value lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Skor motivasi orang tua P-value 0,799, skor kondisi sosial ekonomi orang tua P-Value 0,323 dan hasil belajar P-value 0.06. Sehingga ketiga data 3 variabel tersebut berdistribusi normal.

D. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda ini untuk menghitung besarnya pengaruh dua variabel bebas motivasi orang tua dan Kondisi sosial ekonomi orang

tua untuk membuktikan ada dan tidak adanya hubungan antara dua variabel tersebut dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.

a. Persamaan Regresi

Persamaan Regresi digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara variabel bebas dan terikat. Dengan menggunakan Program SPSS 16,0 di dapat model regresi sebagai berikut.

Tabel 4.10

Persamaan Regresi

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2. (Constant)	74.641	10.212		7.309	.000
Motivasi orang tua Sosial	-.066	.151	-.059	-.441	.661
Ekonomi Orang tua	.088	.161	.074	.586	.586

Sumber: data primer di olah dengan bantuan program SPSS 16.0 tahun 2015 (Lampiran 7)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Hasil belajar siswa

a = Konstanta

X₁ = Variabel motivasi orang tua

X_2 = Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua

b_1, b_2 = Koefisien regresi

$$Y = 74.641 - 0.59 + 0.074$$

Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta (a) = 74.641 berarti bahwa hasil belajar akan konstan sebesar 74.641 jika tidak ada pengaruh X_1 (motivasi orang tua) X_2 (kondisi sosial ekonomi orang tua)
 - Hasil belajar akan menurun sebesar -0.569 untuk setiap penurunan satu nilai/angka X_1 (Motivasi orang tua). Jadi apabila motivasi orang tua mengalami penurunan satu nilai/angka, maka hasil belajar akan menurun 0.066.
 - Hasil belajar akan meningkat sebesar 0.074 untuk setiap tambahan satu nilai/angka X_2 (sosial ekonomi orang tua). Jadi apabila kondisi sosial ekonomi orang tua mengalami peningkatan satu nilai/angka, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0.088
- b. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas Motivasi Orang tua (X_1) dan kondisi sosial ekonomi orang tua (X_2) terhadap variabel bebas hasil belajar siswa (Y) digunakan nilai R^2 , nilai R^2 seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085	0.007	-.028	10.51514

Sumber: Data primer menggunakan bantuan SPSS 16,0 di olah 2015 (lampiran 7)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas dan variabel terikat. Dari analisis pada tabel di peroleh hasil R^2 (Koefisien determinan) sebesar 0,007, artinya bahwa 7 % variabel hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Motivasi Orang tua (X_1) dan konsisi Sosial Ekonomi Orang tua (X_2), Sedangkan sisanya 93% pengaruhi oleh variabel-variabel lain selain X_1, X_2 .

Selain koefisien determinasi juga didapatkan koefisien korelasi yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu Motivasi Orang tua (X_1) dan konsisi Sosial Ekonomi Orang tua (X_2) dengan variabel hasil belajar siswa. Nilai R (Kofisien Korelasi sebesar 0,085. Nilai ini mununjukan bahwa variabel Motivasi Orang tua (X_1) dan konsisi Sosial Ekonomi Orang tua (X_2) tergolong kuat.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah data terkumpul dan diolah uji hipotesis merupakan bagian penting dalam penelitian ini. Kegunaan utamanya adalah untuk menjawab hipotesis yang dibuat oleh peneliti.

a) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis signifikan atau tidak dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan maka H_a diterima dan H_0 ditolak hal ini juga dapat dijelaskan sebagai berikut:

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tabel 4.12

Uji F/ Serempak

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	45.746	2	22.873	.207	.814
Residual	6302.383	57	110.568		
Total	6348.129	59			

Sumber: Data primer dilolah 2015 dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 (Lampiran 8)

Pada tabel diatas menampilkan hasil yang diperoleh adalah $F=0,207$ dengan $df_1 = 2$ $df_2= 57$ didapat 3,17 dan tingkat probabilitas

sig. 0,814 yang Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan apabila signifikan dibawah atau sama dengan 0,05.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel dengan $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ didapat 3,17 untuk taraf 5% maka F hitung 0,207 < F tabel 3,17. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Hasil belajar siswa Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi orang tua X1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua X2).

b) Uji t

Uji t di gunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (Motivasi orang tua X1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua X2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Hasil belajar siswa Y). Dapat dikatakan jika, t hitung > t tabel maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan sebaliknya jika t hitung < t tabel maka hasilnya tidak signifikan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.13
Coefficients/ Uji T

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	74.641	10.212		7.309	.00
Motivasi orang tua	-.066	.151	-.059	-.441	.001
Sosial Ekonomi Orang tua	.088	.161	.074	.586	.586

Sumber: Data primer dengan bantuan program SPSS 16.0 diolah 2015 (Lampiran 7)

Berdasarkan tabel 4.12 di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Orang Tua

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistic sebagai berikut

$$H_a : P_{yx1} \neq 0$$

$$H_o : P_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

- H_a : Motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
- H_o : Motivasi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Kaidah keputusan

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel coefficients diperoleh Variabel motivasi orang tua dan hasil belajar siswa nilai Sig. sebesar 0,001 , kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas Sig atau Signifikan. Dengan demikian bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

2. Variabel Kondisi sosial ekonomi orang tua

Hipotesis dengan teknik probabilitas diuji dirumuskan secara statistic sebagai berikut

$$H_a : P_{yx1} \neq 0$$

$$H_0 : P_{yx1} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat

- H_a : kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa
- H_0 : kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa

Kaidah keputusan

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Tabel coefficients diperoleh Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa nilai Sig. sebesar 0,586 , kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas Sig atau Signifikan. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Motivasi Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa

Semua anak sebenarnya mempunyai motivasi dalam belajar. Namun tidak semua anak termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Orang tua juga sebenarnya mempunyai motivasi untuk mencapai keberhasilan anak dalam belajar, motivasi ini muncul dari diri orang tua ini bisa dikatan motivasi internal dari diri orang tua. Sedangkan orang tua yang ingin mencapai keberhasilan belajar yang maksimal karena adanya sebab dari luar, misalnya untuk mendapatkan nilai bagus dengan persaingan dengan orang lain, ini termasuk motivasi eksternal. Setiap orang tua memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk memotivasi anak dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Ini

Setiap orang tua umumnya ingin anaknya memiliki hasil belajar yang baik. Demikian juga yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang ini pada analisis deskripsi yang terdapat klalifikasi dengan 60 responden sebanyak 45 % atau 27 responden/ orang tua siswa memiliki nilai memotivasi anak dalam hasil belajar anak di sekolah dengan klalifikasi nilai tinggi.

Dari uji T yang dilakukan dengan menggunakan Spss 16,0 di dapat nilai Variabel motivasi orang tua dan hasil belajar siswa nilai Sig. sebesar 0,001 , kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 lebih besar dari

nilai probabilitas Sig atau Signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang.

Pada penelitian ini motivasi orang tua berpengaruh pada hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Hal ini sama apa yang diungkapkan Muhabbin “keluarga adalah pemberi pengaruh pertama pada seseorang anak. Dalam keberhasilan belajar pun siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Sifat-sifat orang tua dan demografi (letak rumah) semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dari hasil yang dicapai oleh siswa.”

Namun dengan demikian tidak hanya motivasi saja yang dibutuhkan anak, untuk menuju masa depan yang baik. Anak termasuk individu yang unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramany masing-masing yang khas. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkup keluarga atau orang tua. Karena itu, keluarga yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitu pula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik, dan religius juga ditentukan oleh keluarga. Rasulullah SAW bersabda. “Tidaklah anak dilahirkan itu kecuali telah membawa fitrah (kecenderungan untuk percaya kepada Allah). Maka kedua orang tualah yang akan menjadikannya beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi” (H.R. Bukhori). Orangtua mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan putra-

putrinya menjadi seorang yang sukses dan bagi orangtua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak.

B. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur kab. Malang

Orang tua umumnya yang memiliki pendapatan tinggi akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan anak misalkan kebutuhan belajar, bermain dan lain-lain. Kebutuhan belajar anak tidak hanya mengandalkan guru, fasilitas sekolah dan pemerintah, kebutuhan belajar siswa yang digunakan siswa pada saat belajar tentunya akan mempermudah belajar siswa sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai hasil belajar yang baik. Berbeda dengan pendapatan orang tua yang relatif rendah, pada umumnya kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak begitu juga dengan hal lain yang dibutuhkan anak, tetapi belum juga hasil belajar siswa dikarenakan orang tua yang tidak memenuhi kebutuhan siswa.

Penelitian ini berdasarkan angket yang disebarakan pada 60 responden yang memenuhi syarat sample tentang kondisi sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi diperoleh nilai paling tinggi 50 % sebanyak 30 responden. Secara umum kondisi sosial ekonomi orang tua siswa MI Roudlatu Ulum Rejoyoso Bantur Malang berkategori sosial ekonomi sedang.

Tinggi status ekonomi orang tua belum tentu membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik terkadang orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya dan menghasilkan kekayaan yang lebih bisa tidak

memperhatikan belajar anaknya dengan baik meskipun fasilitas mendukung tetapi jika tidak diterapkan dan digunakan dengan baik maka hasil belajar siswa juga tidak akan berpengaruh baik. Sedangkan pada status ekonomi yang rendah belum tentu juga memiliki hasil belajar baik atau hasil belajar yang kurang, dilihat dari segi anak, biasanya melihat orang tua yang kurang mampu dalam memfasilitasi berbagai sarana pendukung belajar, seorang anak akan termotivasi secara ekstrinsik untuk menjadi hasil belajarnya lebih baik tetapi juga ada juga tingkat ekonomi orang tua yang rendah tidak adanya dukungan fasilitas akan membuat siswa tidak semangat belajar dan tingkat hasil belajarnya rendah.

Dari penelitian yang diolah dengan uji T yang dilakukan dengan menggunakan Spss 16,0 di dapat nilai Variabel kondisi ekonomi orangtua dengan hasil belajar siswa nilai Sig. sebesar 0,586 , kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai probabilitas Sig atau Signifikan. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian yang dilakukan di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantul Malang diperoleh bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantul Malang. Ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Farid Handoyo yang diperoleh Prestasi belajar yang sangat baik karena di pengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi yang cukup tinggi, Kondisi sosial ekonomi orang tua

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek.

Hasil penelitian ini bahwa kondisi sosial ekonomi tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur, dengan demikian belum tentu tinggi rendahnya sosial ekonomi orang tua berpengaruh pada hasil belajar siswa dan keberhasilan anak dalam belajar di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang tidak ada pengaruh dengan social Ekonomi orang tua

C. Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Kab. Malang

Penelitian ini yang mencari hasil hipotesis dari pengaruh motivasi dan kondisi ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan F tabel dengan $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ didapat 3,17 untuk taraf 5% maka $F_{hitung} 0,207 < F_{tabel} 3,17$. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Hasil belajar siswa Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi orang tua X1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua X2).

Ini bertolak belakang dengan apa yang di kemukakan di buku Alex Sobur tentang orang tua atau keluarga:

“Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anaknya dalam menjalin proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula keluarga kaya. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimanadan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.⁴¹

Buku alex yang menjelaskan faktor penting keluarga dalam hasil belajar siswa. Orangtua merupakan keluarga yang dekat dengan anak. Motivasi orang tua, suasana keluarga, status ekonomi orang tua merupakan hakikat belajar bagi anak untuk mencapai hasil belajar. Namun pada penelitian ini motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua secara serentak tidak terpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Dari paparan diatas disimpulkan bahwa antara motivasi orang tua dan kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain motivasi dan kondisi sosial ekonomi orang tua.

⁴¹ Sobur, Alex. *Op.cit.*, hlm, 245

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. sebesar $0,001 > \text{probabilitas } 0,05$ Demikian dapat diketahui bahwa motivasi orang ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang.
2. Tidak terdapat pengaruh Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Ini ditunjukkan nilai Sig. sebesar $0,586 > \text{probabilitas } 0,05$. Dengan demikian bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang
3. Pengujian hipotesis menggunakan F tabel dengan $df_1 = 2$ $df_2 = 57$ didapat 3,17 untuk taraf 5% maka F hitung $0,207 < F$ tabel 3,17. Hal ini berarti H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Hasil belajar siswa Y) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas (Motivasi orang tua X1 dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua X2).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Karena terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa, sehingga orang tua tetap lebih meningkatkan motivasinya untuk mencapai hasil belajar yang baik.
2. Sekolah tetap memberikan motivasi yang lebih meskipun motivasi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini juga merupakan tugas sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang
3. Meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang. Bagi orang tua status ekonomi rendah maupun tinggi, siswa terus berusaha dan giat belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik, tidak memandang status sosial orang tua untuk dapat hasil belajar yang maksimal
4. Untuk Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat menambah pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. 2003. *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bahan Perkuliahan Statistik Penelitian Pendidikan-gn2007, Uji Persyaratan Analisis, Httpp: www.Slideshare.net diakses tanggal 22 April 2015
- Bungin, M. Burhan. 2006 *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Pertama* .Jakarta: Kencana,
- Coyer, Diana. 1992. *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Jakarta: Gajah Mada
- Dokumentasi MI Raudaltul Ulum Bantur Kab. Malang
- Handoyo, Farid. 2010 Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi belajar Kelas XII IPS SMAN Durenan Kab. Trenggalek. *Skripsi*. P.IPS Fakultas Tarbiyah. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi social*, Bandung: refika aditama
- Gunarso. S. 1990. *Psikologi untuk keluarga*. Jakarta. BPK gunung mulia.
- Hasan , Iqbal. 2006. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah, Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hidayah, Rita. 2009, *Psikologi Pengasuhan Anak* , Malang: UIN-Malang Press
- Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian skripsi, tesis, desertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: kencana
- Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Re fika Aditama.
- Purwanto , M. 1988 *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis*, Bandung: Remaja
- Riduwan, 2009. *Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan bisnis*. Bandung: Alfabeta

- Sabri, M. A. 1997 *Pengantar Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta: Ilmu Jaya
- Severe, Sal. 2005. *Bagaimana bersikap pada anak agar anak bersikap baik*. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian dan Survei*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Soemanto,W 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugihen, B. 1996 *sosiologi Pedesaan (Suatu pengantar)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sutrisno. 2000. *Statistik II*. Yogyakarta: Amdi Offset
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung:CV. Alfabeta
- Syah, Muhabbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Thobroni, M dan Mustofa, A.2011 *Belajar dan pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media
- Tirtarahardja,U. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ulwan, Abdulllah N. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: Asy Syifa'

Lampiran 1 : Daftar Angket**DAFTAR ANGKET****I. Identitas Diri**

Nama :

Nama Anak :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum Bapak/Ibu menjawab pertanyaan, terlebih dahulu isilah identitas diri di atas.
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat, kemudian pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf di depan jawaban.

Keterangan :

SL : Selalu
 S : Sering
 KK : Kadang kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidal Pernah

3. Jawaban Bapak/Ibu terjamin kerahasiaannya.
4. Setelah jawaban diisi, kami akan memintanya kembali.
5. Atas segala bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih setulus-tulusnya.

III. Daftar Pertanyaan

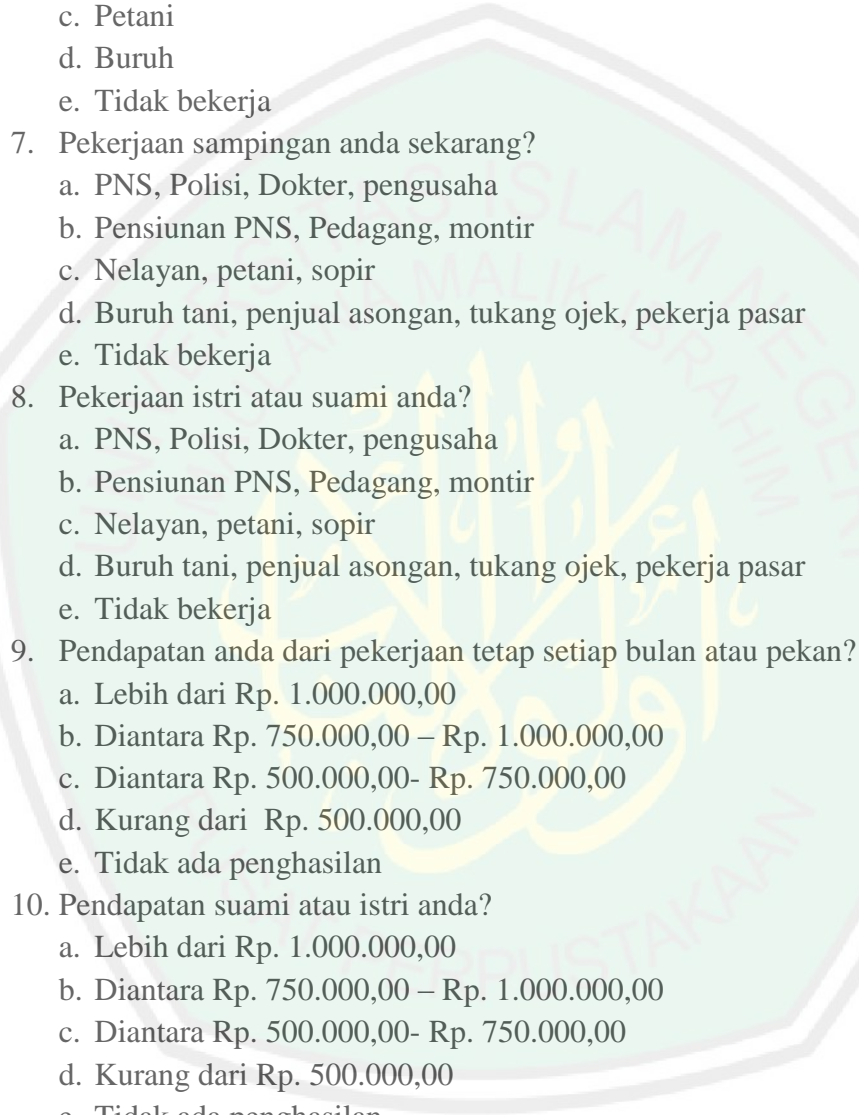
No	Aspek	Indikator	Item	Pilihan				
				SL	S	KK	JR	TP
				5	4	3	2	1
1.	Motif Psikologis	Memantau belajar anak	Ketika anak saya belajar saya menemaninya	SL	S	KK	JR	TP

			Saya memenuhi yang dibutuhkan oleh anak untuk belajar (buku, ATK)	SL	S	KK	JR	TP
			Saya tidak mengabaikan pertanyaan anak saya	SL	S	KK	JR	TP
			Ketika anak saya pulang sekolah saya melihat buku pelajarannya	SL	S	KK	JR	TP
			Saya mengharapkan anak saya mendapatkan nilai tinggi	SL	S	KK	JR	TP
2.	Motif objektif	Menetahui minat anak	Saya mencatat setiap tahap perkembangan anak saya	SL	S	KK	JR	TP
			Saya membebaskan anak dalam mengikuti ekstrakurikuler/ mengasah minat dan bakat di sekolah maupun luar sekolah	SL	S	KK	JR	TP
			Saya membeli buku	SL	S	KK	JR	TP

			tentang anak					
3.	Motif kepribadian	Pola asuh anak	Saya membatasi jam belajar anak di rumah	SL	S	KK	JR	TP
			Saya memberi hukuman ketika anak saya memiliki nilai rendah	SL	S	KK	JR	TP
			Jika anak saya salah saya menasehati	SL	S	KK	JR	TP
			Saya membelikan mainan yang diinginkan anak.	SL	S	KK	JR	TP
4.	Motif kesesuaian	Mendukung sosialisasi anak	Saya membolehkan anak saya belajar bersama diluar sekolah	SL	S	KK	JR	TP
			Saya tidak membolehkan anak saya keluar dengan orang yang tidak di kenal	SL	S	KK	JR	TP
5.	Motif darurat	Dorongan membalas	Saya suka mencari kesalahan orang lain jika anak saya mendapatkan nilai jelek	SL	S	KK	JR	TP
		Dorongan untuk	Saya siap mengeluarkan	SL	S	KK	JR	TP

		berusaha/ berikhtiyar	biaya untuk meningkatkan hasil belajar anak saya					
			Saya pikir-pikir untuk mengeluarkan biaya untuk anak saya	SL	S	KK	JR	TP

1. Tingkat pendidikan formal terakhir anda adalah?
 - a. Sarjana
 - b. SMA/ sederajat
 - c. SMP/sederajat
 - d. SD/MI
 - e. Tidak Lulus SD
2. Tingkat pendidikan suami/istri anda adalah?
 - a. Sarjana
 - b. SMA/ sederajat
 - c. SMP/sederajat
 - d. SD/MI
 - e. Tidak Lulus SD
3. Tingkat pendidikan non formal anda adalah?
 - a. Traning keterampilan kerja
 - b. Kursus
 - c. Pelatihan
 - d. Seminar
 - e. Tidak pernah
4. Tingkat pendidikan non formal suami/istri anda adalah?
 - a. raning keterampilan kerja
 - b. Kursus
 - c. Pelatihan
 - d. Seminar
 - e. Tidak pernah
5. Pekerjaan anda adalah?
 - a. Pengusaha
 - b. Wirausaha
 - c. Petani
 - d. Buruh

- 
- e. Tidak bekerja
 6. Pekerjaan suami atau istri anda adalah?
 - a. Pengusaha
 - b. Wirausaha
 - c. Petani
 - d. Buruh
 - e. Tidak bekerja
 7. Pekerjaan sampingan anda sekarang?
 - a. PNS, Polisi, Dokter, pengusaha
 - b. Pensiunan PNS, Pedagang, montir
 - c. Nelayan, petani, sopir
 - d. Buruh tani, penjual asongan, tukang ojek, pekerja pasar
 - e. Tidak bekerja
 8. Pekerjaan istri atau suami anda?
 - a. PNS, Polisi, Dokter, pengusaha
 - b. Pensiunan PNS, Pedagang, montir
 - c. Nelayan, petani, sopir
 - d. Buruh tani, penjual asongan, tukang ojek, pekerja pasar
 - e. Tidak bekerja
 9. Pendapatan anda dari pekerjaan tetap setiap bulan atau pekan?
 - a. Lebih dari Rp. 1.000.000,00
 - b. Diantara Rp. 750.000,00 – Rp. 1.000.000,00
 - c. Diantara Rp. 500.000,00- Rp. 750.000,00
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,00
 - e. Tidak ada penghasilan
 10. Pendapatan suami atau istri anda?
 - a. Lebih dari Rp. 1.000.000,00
 - b. Diantara Rp. 750.000,00 – Rp. 1.000.000,00
 - c. Diantara Rp. 500.000,00- Rp. 750.000,00
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,00
 - e. Tidak ada penghasilan
 11. Pendapatan anda dari pekerjaan sampingan?
 - a. Lebih dari Rp. 1.000.000,00
 - b. Diantara Rp. 750.000,00 – Rp. 1.000.000,00
 - c. Diantara Rp. 500.000,00- Rp. 750.000,00
 - d. Kurang dari Rp. 500.000,00
 - e. Tidak ada penghasilan
 12. Pendapatan istri atau suami anda dari pekerjaan sampingan?
 - a. Lebih dari Rp. 1.000.000,00
 - b. Diantara Rp. 750.000,00 – Rp. 1.000.000,00

- c. Diantara Rp. 500.000,00- Rp. 750.000,00
d. Kurang dari Rp. 500.000,00
e. Tidak ada penghasilan
13. Luas tanah yang dimiliki anda?
a. Lebih dari 1,5 hektar
b. Diantara 1 hektar – 1,5 hektar
c. diantara 0,5 hektar – 1 hektar
d. kurang dari 0,5 hektar
e. Tidak ada
14. Jumlah anggota keluarga yang menjadi beban tanggungan orang tua Anda (kakek, nenek, saudara ayah/ibu, anak)?
a. 1 orang
b. 2 orang
c. 3 orang
d. 4 orang
e. > 4 orang
15. Kedudukan anda dalam masyarakat?
a. Tokoh agama
b. Perangkat desa
c. Guru
d. Pedagang
e. Hansip
16. Kedudukan suami atau istri anda?
a. Tokoh agama
b. Perangkat desa
c. Guru
d. Pedagang
e. Hansip

Trimakasi Atas Kerja Samanya

Lampiran 2 : Data Mentah Hasil Penelitian

a. Motivasi Orang tua

ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JUMLAH
1	5	3	4	3	1	3	1	2	2	4	5	3	5	1	4	3	4	53
2	3	1	1	5	5	1	5	3	1	5	5	2	5	1	1	5	1	50
3	5	1	5	5	5	2	5	2	1	5	5	5	3	5	3	5	3	65
4	5	5	5	4	5	2	5	3	1	5	5	2	3	5	3	5	3	66
5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	5	3	5	3	73
6	5	5	5	5	5	3	5	3	1	1	4	5	3	5	3	5	3	66
7	5	5	3	5	1	1	5	2	1	5	5	5	5	5	3	5	3	64
8	5	5	3	5	5	1	5	2	1	5	5	5	5	5	3	5	3	68
9	5	4	4	5	5	2	5	3	1	4	5	3	4	5	2	4	2	63
10	3	5	1	5	5	1	5	3	1	5	5	2	5	1	1	5	1	54
11	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	1	70
12	3	5	4	4	5	4	4	2	1	5	5	3	3	5	5	5	5	68
13	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	1	5	1	71
14	4	5	5	3	5	3	2	2	4	4	5	3	5	5	2	4	2	63
15	5	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	5	1	5	1	69
16	3	2	4	4	5	4	4	2	1	5	5	3	3	5	5	5	5	65
17	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5	74
18	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5	3	5	5	3	5	3	71
19	4	5	1	5	5	1	2	2	4	5	5	3	3	5	3	3	3	59
20	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	5	3	1	1	5	5	5	63
21	4	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	3	5	1	5	1	65
22	5	5	5	4	5	1	3	4	3	2	5	3	5	5	4	2	4	65
23	3	4	3	2	5	2	2	2	4	5	3	4	3	2	4	4	4	56
24	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	2	4	5	1	5	1	61
25	2	4	3	3	5	2	5	1	4	5	3	3	5	4	3	4	3	59
26	3	4	3	3	5	1	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	55
27	3	5	3	2	5	2	3	1	1	3	4	5	3	5	1	5	1	52
28	4	4	3	4	5	2	1	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	56
29	5	2	5	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
30	5	5	5	5	5	3	3	4	1	5	5	3	4	5	1	5	1	65
31	4	5	5	5	5	3	5	4	1	1	5	3	5	1	1	5	1	59
32	3	4	3	1	3	1	3	1	1	4	5	3	3	5	3	5	3	51
33	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	1	71
34	4	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	2	5	2	1	5	1	62
35	3	5	5	3	5	5	5	4	1	5	5	3	5	5	1	5	1	66
36	5	5	1	5	5	3	3	4	1	5	5	3	3	5	1	5	1	60

37	3	5	3	2	5	1	5	1	1	5	4	2	5	4	1	5	1	53
38	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	5	1	3	1	53
39	5	2	5	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	73	
40	4	4	3	2	5	2	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	60
41	2	4	3	3	5	1	3	1	2	2	4	2	5	3	3	3	3	49
42	4	4	4	4	5	3	3	1	3	5	5	4	4	5	3	4	3	64
43	4	5	4	3	5	3	2	2	1	5	4	5	5	5	1	5	1	60
44	3	5	4	2	5	2	3	1	4	3	4	4	1	5	1	5	1	53
45	3	5	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	5	1	4	1	54
46	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	50
47	3	4	2	1	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	47
48	3	4	1	3	5	1	3	3	3	4	4	3	1	5	3	3	3	52
49	3	3	4	2	5	1	4	1	1	5	4	2	3	5	2	2	2	49
50	3	3	4	2	5	1	4	1	1	5	4	2	3	5	2	2	2	49
51	4	3	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	1	2	1	48
52	3	5	3	5	2	5	2	5	4	5	3	3	4	4	5	4	5	67
53	3	4	1	3	5	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	56
54	3	3	3	2	4	1	1	1	1	5	2	2	3	1	2	4	2	40
55	2	5	4	1	5	2	5	2	4	5	4	5	5	1	3	3	3	59
56	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	5	5	5	4	5	4	76
57	5	2	5	5	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
58	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	3	1	3	43
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	78
60	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	38

b. Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	JUMLAH
1	2	2	1	1	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	32
2	2	2	1	1	3	3	1	2	5	5	1	1	3	2	2	35
3	2	2	4	5	4	4	1	4	2	5	1	1	2	2	2	44
4	3	2	4	5	4	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	46
5	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	33
6	2	2	1	4	1	4	1	4	5	3	1	1	2	4	4	42
7	2	2	1	4	1	4	1	4	1	5	1	1	3	2	2	37
8	2	2	1	4	1	1	1	4	1	5	1	1	3	2	2	34
9	5	4	1	3	1	4	1	1	2	5	1	1	5	3	5	47
10	4	4	1	1	4	4	3	3	4	4	1	1	4	2	1	46
11	3	3	3	2	4	4	1	1	5	5	1	1	3	2	2	45
12	2	2	5	5	2	2	4	4	5	4	3	2	3	2	2	51
13	5	5	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	39
14	4	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	3	2	2	44
15	4	3	1	1	1	4	1	3	4	1	1	4	2	1	2	37
16	2	2	5	5	2	2	4	4	5	4	3	3	4	2	2	53
17	4	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	61
18	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	33
19	3	2	4	5	4	4	2	2	3	4	2	3	5	4	4	55
20	5	4	4	4	5	5	1	1	3	2	1	1	3	5	5	50
21	5	4	4	4	4	4	1	2	5	1	1	1	5	3	5	53
22	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	34
23	4	3	1	1	4	1	4	1	5	1	4	1	3	2	1	40
24	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	24
25	3	3	5	4	5	1	4	1	5	1	4	1	2	2	1	45
26	4	4	1	1	4	2	4	1	4	5	1	5	3	2	1	45
27	4	4	5	5	1	5	1	1	4	5	1	1	3	1	4	50
28	4	4	3	5	4	3	1	4	1	5	1	5	3	1	4	49
29	4	3	3	3	4	4	1	4	5	2	1	1	4	2	2	46
30	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	1	2	24
31	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	27
32	4	2	4	1	4	4	1	4	1	3	3	1	3	4	1	44
33	4	3	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	2	4	1	33
34	1	1	4	1	4	1	3	1	5	1	4	1	4	3	1	39
35	3	4	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	5	4	4	45
36	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	32
37	3	3	1	1	2	2	2	1	5	5	1	1	1	1	1	33
38	3	4	1	1	3	3	1	3	1	3	2	1	4	4	4	39

39	4	3	3	3	4	4	1	2		5	2	1	4	1	2	42
40	4	4	1	1	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	2	46
41	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	4	1	33
42	4	4	5	5	1	4	3	2	1	5	3	4	3	1	4	52
43	2	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	1	5	57
44	4	4	5	5	3	3	1	1	5	4	1	1	3	2	1	47
45	4	4	5	5	4	1	2	1	5	1	2	1	3	4	1	47
46	4	4	1	5	2	2	2	2	2	5	1	3	3	1	5	46
47	4	3	1	1	3	1	4	1	5	1	3	1	3	2	4	41
48	4	3	1	1	3	1	2	1	4	1	3	1	3	4	1	36
49	4	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	25
50	4	3	1	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	25
51	3	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	5	34
52	4	3	5	1	3	1	3	1	5	1	3	2	3	2	1	42
53	2	2	1	1	4	3	4	1	5	4	3	1	3	5	2	45
54	4	4	5	1	4	2	2	2	4	5	2	5	2	3	4	50
55	4	4	1	3	3	3	2	1	5	4	3	1	4	1	2	44
56	2	2	1	1	1	4	3	4	1	3	1	1	3	2	2	33
57	4	3	3	3	4	4	1	4	5	2	1	1	4	2	2	46
58	3	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	2	2	5	34
59	4	4	5	2	4	3	3	2	4	5	2	5	2	3	4	54
60	4	4	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	3	1	1	32

PUSAT PERPUSTAKAAN

c. Hasil Belajar Siswa

NO	SISWA	NILAI
1	X1	72.8
2	X2	73
3	X3	74
4	X4	89
5	X5	73.3
6	X6	75.4
7	X7	79.3
8	X8	75.3
9	X9	76.3
10	X10	73.4
11	X11	80.6
12	X12	83
13	X13	85.35
14	X14	80
15	X15	65.9
16	X16	69.5
17	X17	75.5
18	X18	82.64
19	X19	75.5
20	X20	80
21	X21	81
22	X22	85
23	X23	70.53
24	X24	70
25	X25	67.85
26	X26	76.9
27	X27	68.16
28	X28	74
29	X29	70
30	X30	74
31	X31	71.8
32	X32	70
33	X33	70
34	X34	76.82
35	X35	84.7
36	X36	79
37	X37	80
38	X38	85

39	X39	74
40	X40	85
41	X41	61
42	X42	70.8
43	X43	82.32
44	X44	75.89
45	X45	80
46	X46	80.16
47	X47	80.27
48	X48	74.82
49	X49	68.9
50	X50	72.14
51	X51	70.1
52	X52	70.3
53	X53	72.94
54	X54	75.47
55	X55	71
56	X56	74.82
57	X57	7.8
58	X58	70
59	X59	73
60	X60	72

Lampiran 3 : Hasil Analisis Kelas Interval

a. Motivasi Orang tua

Statistics

interval

N	Valid	60
	Missing	0

Motivasi Orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 29-42	2	3.3	3.3	3.3
43-56	21	35.0	35.0	38.3
57-70	27	45.0	45.0	83.3
71-84	10	16.7	16.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

b. Kondisi Sosial ekonomi orang tua

Statistics

interval

	Valid	60
	Missing	0

Sosial Ekonomi Orang tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13-28	5	8.3	8.3	8.3
29-41	22	36.7	36.7	45.0
42-54	30	50.0	50.0	95.0
55-67	3	5.0	5.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

ii. Hasil belajar siswa

Statistics

NILAIRAPOR

N	Valid	60
	Missing	0

NILAI RAPOR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 61-80	49	81.7	81.7	81.7
81-100	11	18.3	18.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Lampiran 4 : Hasil Analisis Uji Validitas

a. Motivasi Orang tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM1	56.35	73.757	.635	.716
ITEM2	56.18	80.118	.194	.750
ITEM3	56.57	75.267	.389	.733
ITEM4	56.62	70.444	.623	.710
ITEM5	55.63	81.321	.225	.746
ITEM6	57.90	78.193	.310	.740
ITEM7	56.52	74.932	.425	.730
ITEM8	57.63	79.321	.226	.748
ITEM9	57.67	79.175	.166	.757
ITEM10	56.05	80.591	.199	.749
ITEM11	55.90	75.414	.621	.721
ITEM12	56.93	80.097	.263	.744
ITEM13	56.45	77.438	.343	.738
ITEM14	56.18	74.491	.382	.734
ITEM15	57.68	78.661	.215	.750
ITEM16	56.05	76.184	.460	.729
ITEM17	57.68	78.661	.215	.750

b. Sosial Ekonomi Orang tua

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	38.02	71.465	.216	.674
aitem2	38.32	71.015	.244	.672
aitem3	39.07	61.754	.460	.640
aitem4	38.86	62.292	.427	.645
aitem5	38.37	67.755	.331	.661
aitem6	38.46	67.735	.333	.661
aitem7	39.22	69.933	.241	.672
aitem8	39.03	72.068	.116	.687
aitem9	38.05	69.049	.178	.683
aitem10	38.29	67.278	.250	.673
aitem11	39.58	71.145	.237	.672
aitem12	39.49	64.944	.424	.648
aitem13	38.34	70.366	.273	.669
aitem14	38.97	72.240	.146	.681
aitem15	38.83	67.833	.287	.666
aitem16	38.17	68.454	.321	.663

Lampiran 5: Hasil Analisis Uji Reliabilitas

a. Motivasi Orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	17

c. Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	16

Lampiran 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasiortu
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	60.25
	Std. Deviation	9.269
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.067
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sosekonomior tu
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	41.28
	Std. Deviation	8.659
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.100
	Negative	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.954
Asymp. Sig. (2-tailed)		.323

a. Test distribution is Normal.

--	--	--

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilairatasiswa
N		59
Normal Parameters ^a	Mean	74.2929
	Std. Deviation	10.46179
Most Extreme Differences	Absolute	.222
	Positive	.128
	Negative	-.222
Kolmogorov-Smirnov Z		1.706
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006
a. Test distribution is Normal.		

Lampiran 7 : Hasil Regresi Ganda

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai	74.2880	10.37282	60
motivasi ortu	60.25	9.269	60
soseko	41.28	8.659	60

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	soseko, motivasi ortu ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: nilai

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.085 ^a	.007	-.028	10.51514	.007	.207	2	57	.814

a. Predictors: (Constant), soseko, motivasi ortu

b. Dependent Variable: nilai

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.746	2	22.873	.207	.814 ^a
	Residual	6302.383	57	110.568		
	Total	6348.129	59			

a. Predictors: (Constant), soseko, motivasi ortu

b. Dependent Variable: nilai

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.641	10.212		7.309	.000
	motivasi ortu	-.066	.151	-.059	-.441	.001
	soseko	.088	.161	.074	.548	.586

a. Dependent Variable: nilai

Lampiran 8 : Dokumentasi

Bersama Kepala Madrasah ketika akan melaksanakan penelitian



Bersama salah satu wali kelas di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur

Malang



Lampiran 9 : Biodata Mahasiswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Ririn Kholidazia
NIM : 11140014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
TTL : Malang, 20 Pebruari 1993
Alamat Asal : Wotgalih RT 11 RW 02 Rejoyoso Bantur Malang
Alamat di Malang : Perumahan Graha Cendana
No. Telp/ HP : 085646620201
Nama Orang Tua : Abdul Basyid Shiddiq dan Siti Umriyah
e-mail : Ririnkholidazia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

2000 – 2005 : SDN Rejoyoso II
2005 – 2008 : MTsN Malang III
2008 – 2011 : MAN Malang I
2011 – 2015: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/psk /2015
Sifat : Penting
Lampiran : -Penelitian Skripsi
Hal : Izin Penelitian

18 Maret 2015

Kepada
Yth. Kepala MI Raudlatul Ulum Bantur Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ririn Kholidazia
NIM : 11140014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial
Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar
Siswa di MI Raudlatul Ulum Bantur Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
 2. Arsip





YAYASAN K.H. SHIDDIQ ASNAWI MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH ROUDLATUL ULUM
NSM : 111235070008 TERAKREDITASI B
JL. MASJID BAITURRAHMAN REJOYOSO BANTUR KAB. MALANG

Nomer : 055 /MIRU.15/Ket/2015
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Mengadaan Penelitian

Yth. Kepada
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum WWr.Wb

Memenuhi surat dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tertanggal 18 Maret 2015 tentang permohonan Izin Penelitian, maka bersamaan ini kami memberikan Izin kepada:

Nama : RIRIN KHOLIDAZIA
NIM : 11140014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Judul : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang

Untuk mengadakan penelitian yang ada hubungannya dengan tugas akhir/Skripsi di MI Roudlatul Ulum Rejoyoso Bantur Malang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan trima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Malang Telp. (0341) 551354
Faks (0341) 572533 Malang 65144

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ririn Kholidazia
NIM : 11140015
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Roulatul Ulum Rejoyoso Bantul Kabupaten Malang

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Ttd. Pembimbing
1	25 Maret 2015	Konsultasi Bab I, II, III	
2	1 April 2015	Revisi Bab I, II, III	
3	2 April 2015	Konsultasi Angket	
4	8 Juni 2015	Konsultasi Bab I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	
5	9 Juni 2015	Revisi Bab I, II, III, IV, V, VI dan Abstrak	
6	10 Juni 2015	Konsultasi Keseluruhan Skripsi. Abstrak, Bab I, II, III, IV, V, VI, dan lampiran.	

Malang, 11 Juni 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1002